

**PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH DI  
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KAJEN  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**RONA LASKA**

**NIM. 3419146**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH DI  
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KAJEN  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**RONA LASKA**

**NIM. 3419146**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rona Laska  
NIM : 3419146  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Pasar Sedekah Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2023

Yang Menyatakan.

  
**Rona Laska**  
NIM. 3419146



## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra, Rona Laska

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rona Laska

NIM : 3419146

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pasar Shodaqoh Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Agustus 2023

Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**NIP. 1990031020190032010**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

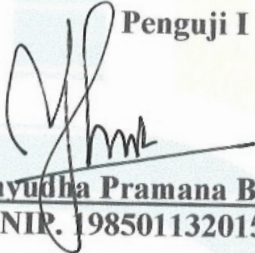
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RONA LASKA**  
NIM : **3419146**  
Judul Skripsi : **PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN  
ECODAKWAH DI MASJID AL-IKHSAN DESA  
TAMBAKROTO KAJEN**


yang telah diujikan pada Hari Jumat, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
NIP. 198501132015031003

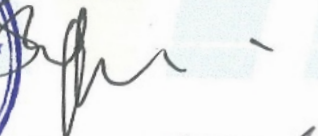
Penguji II

  
**Irfandi, M. H.**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh  
Dekan



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِي = ai	آ = ā
إ = i	اُو = au	أِي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقبيلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

## 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

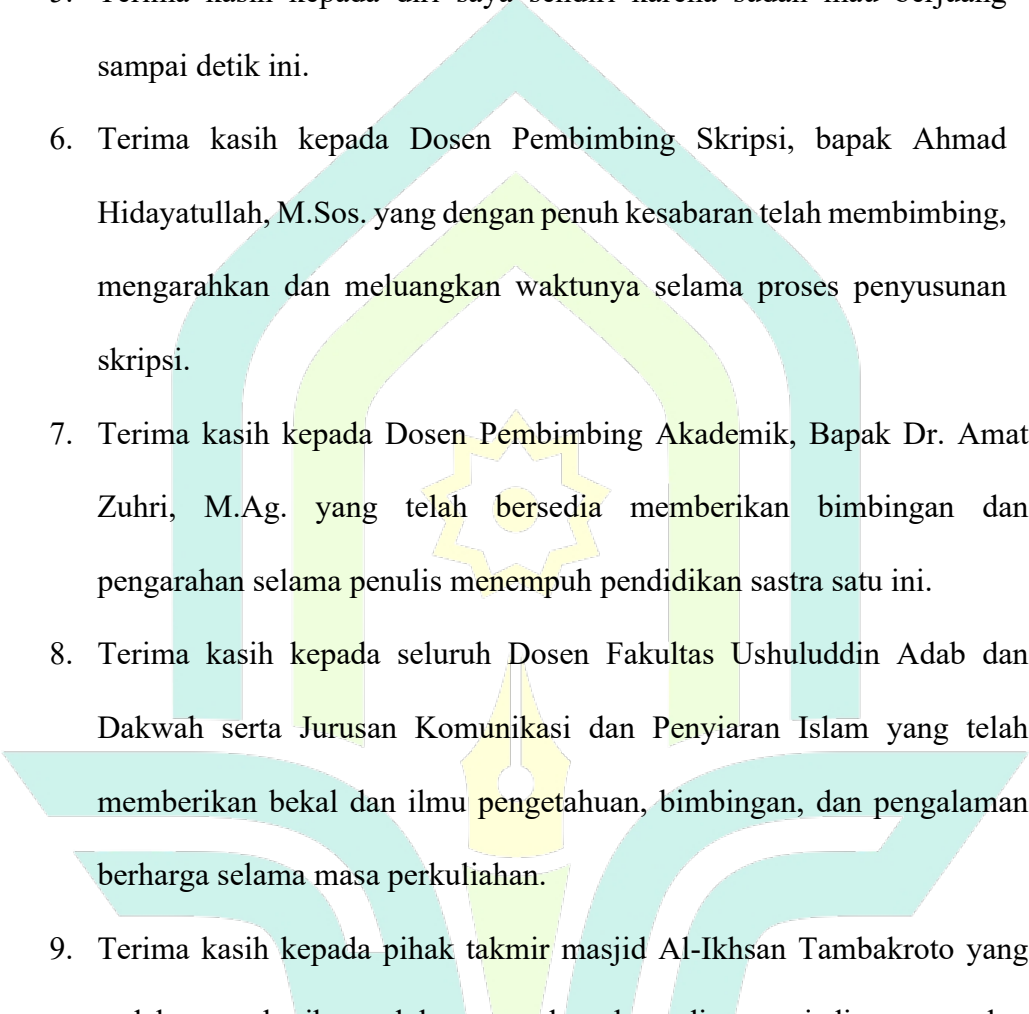
Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

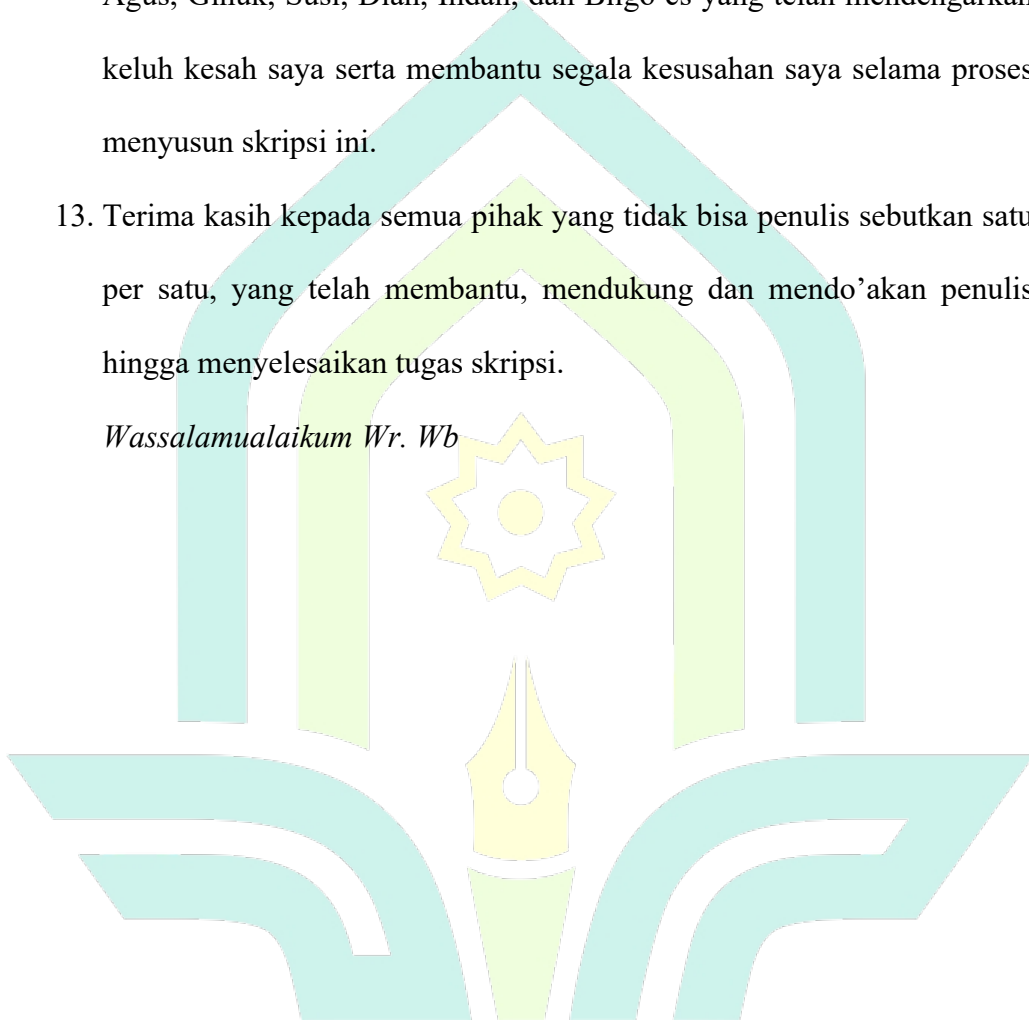
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orangtua Bapak Nasrullah dan Ibu Rohmah. Kakak saya: Ridho Riyadhi dan Istrinya Khoirul wahyu yang selalu ada untuk adiknya, selalu ada ketika butuh motivasi dan dana. Terima kasih juga kepada kakak pertama saya: Susi Yanti yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini. Adik saya: Hilal Fuazan. Ponakan-ponakan saya. Serta keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini dan memberikan do'a, moril, material, motivasi, segala fasilitas terbaik yang mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
3. Terima kasih kepada Ayah tercinta Nasrullah yang menjadi pemimpin keluarga, dengan penuh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya.

- 
4. Terima kasih kepada Ibu tercinta Rohmah, ibu orang yang hebat, yang mampu menyembunyikan kesusahan dari anak-anaknya, selalu tersenyum dalam situasi apapun, ibu yang tiada henti mendo'akan kesuksesan ke-tiga anaknya dalam setiap sujudnya.
  5. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini.
  6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
  7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
  8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
  9. Terima kasih kepada pihak takmir masjid Al-Ikhsan Tambakroto yang sudah memberikan dukungan dan bersedia menjadi narasumber penelitian. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti guna meneliti Pasar Shodaqoh Al-Ikhsan Tambkroto.
  10. Terima kasih kepada UKM Gemalawa yang telah memperbolehkan saya untuk mencari pengalaman dibidang organisasi.

11. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan teman-teman KKN yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
12. Terima kasih kepada sahabat saya Kawan Senja, Zeng, Susuk, Andi, Sas, Agus, Ginuk, Susi, Dian, Indah, dan Bligo cs yang telah mendengarkan keluh kesah saya serta membantu segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



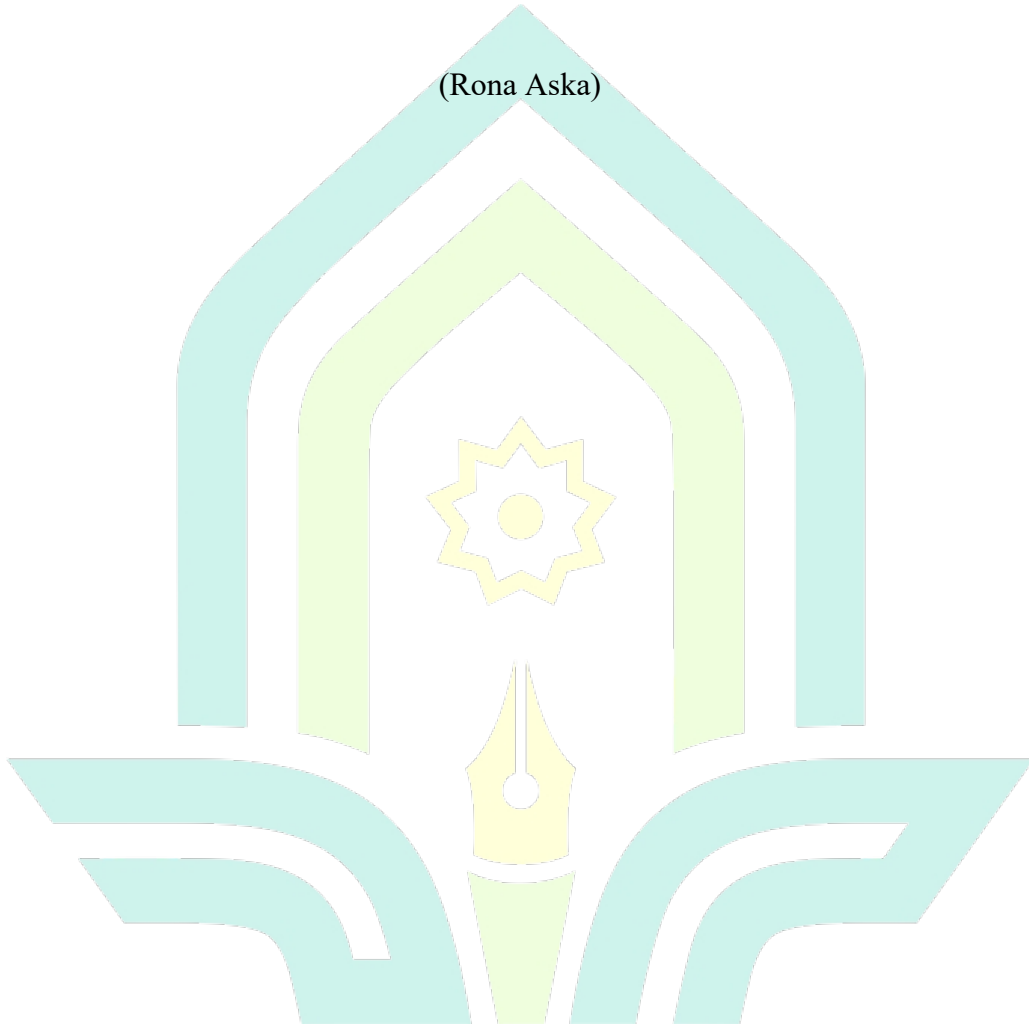


## **MOTTO**

Tinggalkan Sesuatu Yang Membuatmu Ragu, Sesuatu Yang Tak Menentu.

Entah Itu Masa Lalu Atau Masa Yang Baru

(Rona Aska)



## **ABSTRAK**

Rona Laska Pasar Shodaqoh Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajan. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

### **Kata Kunci: Dakwah, ecodakwah, fenomenologi.**

Agama Islam mencangkup banyak sendi-sendi kehidupan dimulai dari ekonomi, sosial, budaya, seni, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan yang lainnya. Islam juga mengajarkan untuk menjaga lingkungan. Hal ini berarti agama Islam punya kepedulian terhadap alam semesta.. Gerakan Pasar Shodaqoh yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkaroto kajan adalah suatu solusi potensial dalam pengelolaan sampah yang menjadi sarana ibadah yaitu bersedekah, serta sebagai bentuk kegiatan sosial untuk mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan serta kurang mampu.

Penelitian ini bertujuan melakukan program Pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto melalui studi fenomenologi yang dipaparkan oleh Alferd Shutz yaitu tentang teori tindakan dan makna. Analisis melalui konsep gerakan pasar shodaqoh dan implementasi pasar shodaqoh, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu motif dari terbentuknya pasar shodaqoh adalah melihat pengepul rongsok adalah profesi yang di pandang sebelah mata tetapi mendapatkan penghasilan yang banyak, sedangkan di desa tambkroto memandang kalau barang rongsok sudah tidak memiliki nilai jual sehingga berserakan dilingkungan mereka. Pasar shodaqoh mencoba memanfaatkan barang rongsok tersebut untuk dijadikan dana dalam dakwah mereka sehingga tidak meminta dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk barang yang sudah tidak dipakai, seperti botol, kardus, kertas, baju setengah pakai dan yang lainnya. Selain itu, pasar shodaqoh ini juga memberikan manfaat dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang sosial, ekonomi, lingkungan, dan agama dan untuk kesejahteraan sosialnya dapat dilihat dari bidang ekonomi, pendidikan yaitu dalam bidang ekonomi sebagai nilai tambah perekonomian masyarakat

Kata Kunci : Pasar Shodaqoh, Ecodakwah sampah

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pasar Sedekah Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, Oktober 2023

Peneliti



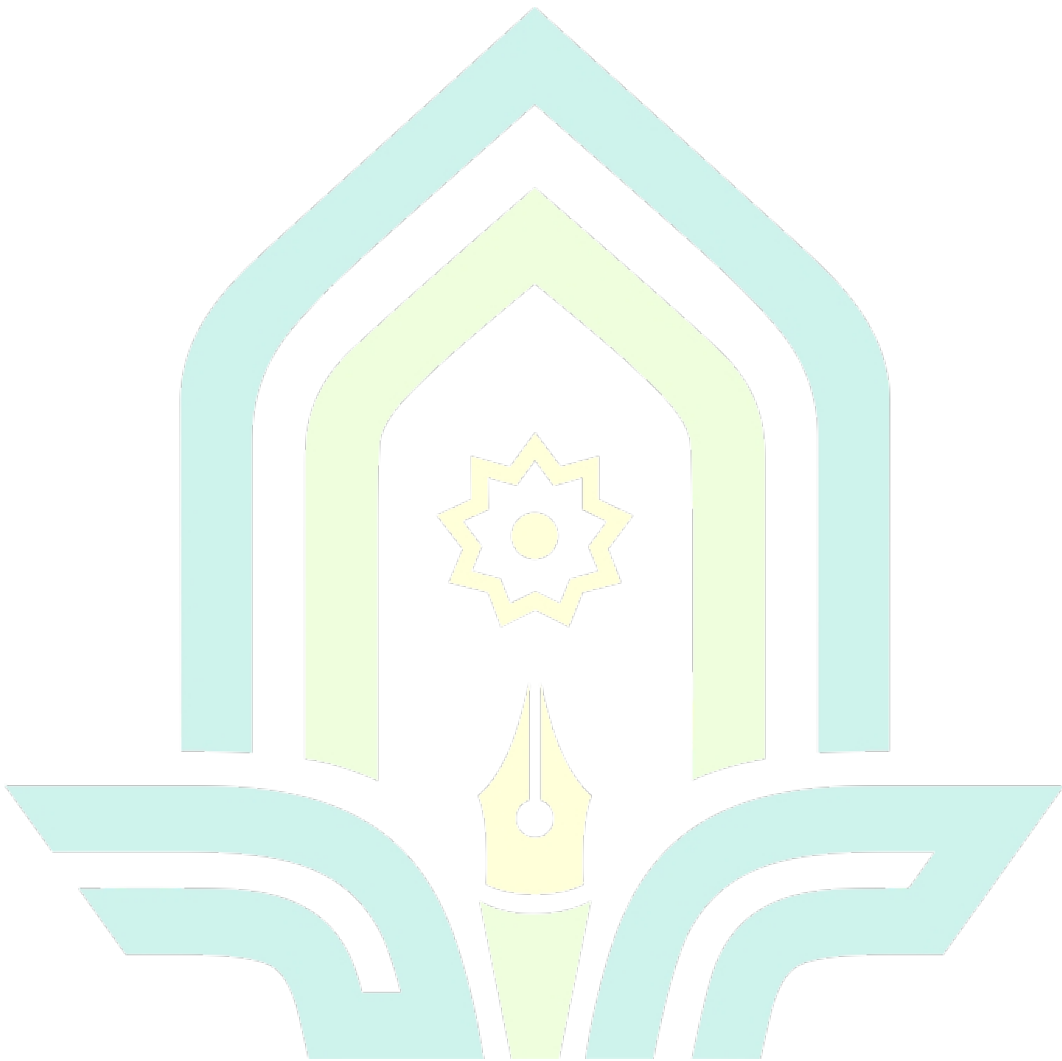
**Rona Laska**

**NIM. 3419146**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
F. KERANGKA BERFIKIF.....	16
G. METODE PENELITIAN.....	18
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. TEORI FENOMENOLOGI ALFERD SCHUTZ.....	25
B. TEORI ECODAKWAH.....	29
1. Ecodawah.....	29
2. Ruang Lingkup Ecodakwah.....	34
3. Unsur- Unsur ecodakwah.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-IKHSAN DESA	
TAMBAKROTO KEC KAJEN	
A. MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KEC KAJEN.....	45
1. Profil Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto .....	45
2. Sejarah Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan.....	45
3. Visi dan Misi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan.....	47
4. Susunan Takmir Masjid Al-Ikhsan.....	48
5. Penduduk Desa Tambakroto.....	48
B. KONSEP GERAKAN ECODAKWAH PADA PASAR SHODAQOH DI	
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO.....	49
C. IMPLEMENTASI ECODAKWAH PADA PASAR SODAQOH DI MASJID	
AL-IKHSAN DESA TAMBKROTO.....	51
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. ANALISIS FENOMENOLOGI TENTANG PASAR SHODAQOH	
SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH	
1. <i>Because of motive</i> .....	57
2. <i>In Order To Motive</i> .....	61
3. Pemaknaan Tindakan Pasar Shodaqoh.....	67
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengurus Pasar Shodaqoh menyiapkan baju

Gambar 2. Acara Megono Tempe

Gambar 3. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 4. Pamflet Pasar Shodaqoh

Gambar 5. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 6. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 7. Peneliti Mengikuti Pengumpulan shodaqoh

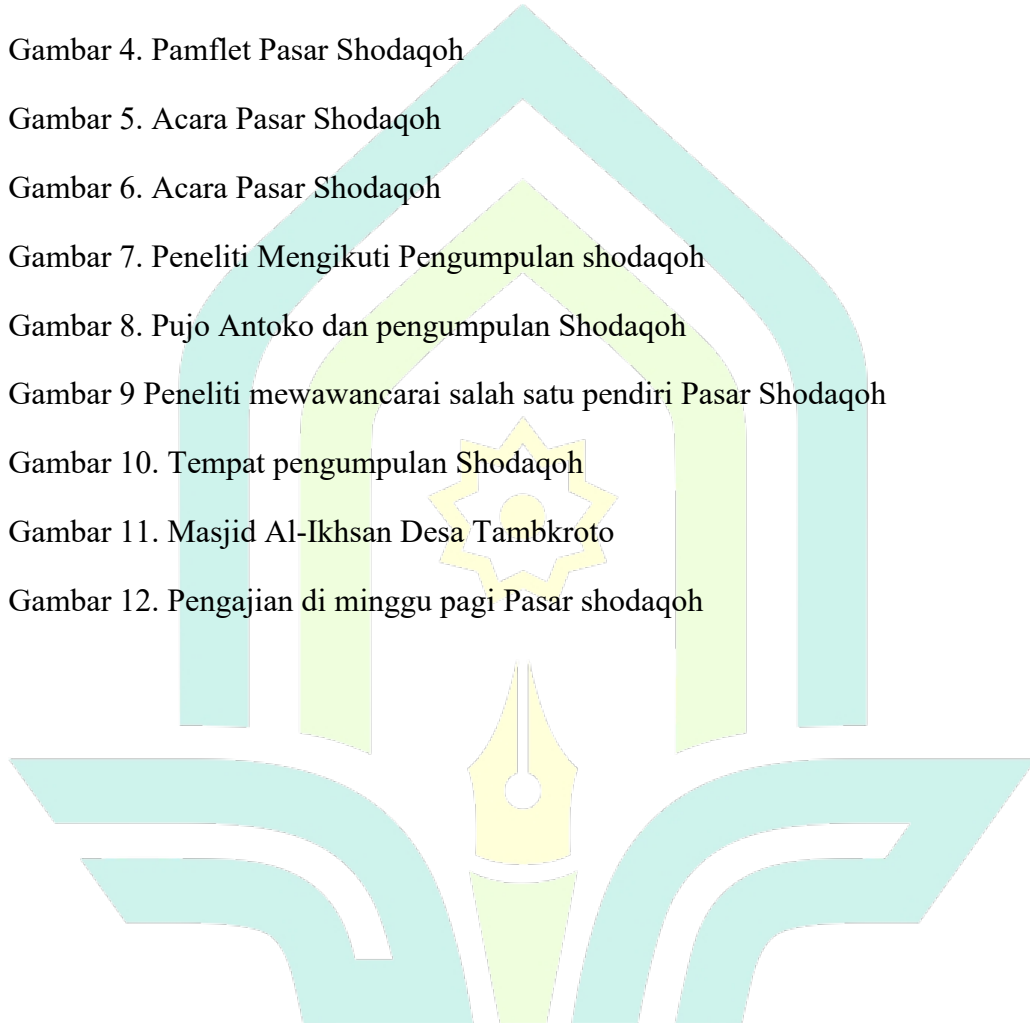
Gambar 8. Pujo Antoko dan pengumpulan Shodaqoh

Gambar 9 Peneliti mewawancarai salah satu pendiri Pasar Shodaqoh

Gambar 10. Tempat pengumpulan Shodaqoh

Gambar 11. Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto

Gambar 12. Pengajian di minggu pagi Pasar shodaqoh





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya agar selalu menjaga hubungan kepada tuhan-Nya, *hablum minallah* serta hubungan dengan manusia *hablum minanass*, hal di atas yaitu mencangkup peribadahan dan kepercayaan. Islam secara gamblang mengatur di segala sisi khususnya sistem iman dan sistem ibadah, yang sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi. Sebagai agama penyempurna- dari semua agama samawi, Islam juga memberikan aturan berhubungan dengan sesama, manusia dengan hewan dan lingkungan sekitar. Agama Islam mencangkup di segala sendi-sendi kehidupan dimulai dari ekonomi, sosial, budaya, seni, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan yang lainnya.<sup>1</sup> Islam juga mengajarkan untuk menjaga lingkungan, banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang mengajarkan untuk selalu menjaga lingkungan hidup. Hal ini berarti agama Islam punya kepedulian terhadap alam semesta. Contohnya Al-Qur'an sangat tegas melarang manusia untuk merusak lingkungan.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya:

*Apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.” (Al-Baqarah [2]:11).*

---

<sup>1</sup>Muchammad. Arif Budiman, Pendidikan Agama Islam, Cet. Ke 1 (Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimatan, 2017), Hlm. 2.

Banyak orang mengaggap Islam dan lingkungan dua hal yang terpisah satu dengan yang lainnya, namun faktanya hubungan dua hal tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Pemahaman seperti inilah yang membuat agama kurang berkontribusi dalam kesadaran umat untuk menjaga lingkungan, peran agama sangat mempengaruhi prilaku dan tingkah laku umatnya terhadap menjaga lingkungan atau melestarikan alam sekitar. Agama Islam secara mendasar mengajarkan kepada umatnya untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan pentingnya menjaga lingkungan sekitar di kehidupan sehari-hari. Di samping itu agama memberitahukan kepada umatnya agar peduli terhadap lingkungan, karena setiap ada kerusakan yang ada di alam atau lingkungan sekitar, pada akhirnya akan berdampak buruk bagi manusia, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut.<sup>2</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (Qs. Ar-Rum (30):41).*

Dijelaskan di dalam kitab tafsir Ibnu Katsir tentang *asbabul nuzul* Qs. *Ar-Rum*: 41, menurutnya Allah telah memberitahukan bahwa berkurangnya hasil pertanian seperti tanaman atau buah adalah banyaknya perbuatan maksiat yang

---

<sup>2</sup>Rambe Toguan, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe “Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya” (journal study agama, Vol 1 No 1, 2021), Hlm. 7.

dilakukan oleh kita manusia, sehingga kemaksiatan kita berefek pada rusaknya alam. Dalam kitab tafsir Al-Maragi yang ditulis oleh Ahmad Mustafa Al-Maragi, beliau memberikan komentar terhadap Qs. Ar-Rum: 41, menyatakan ayat ini menjadi isyarat munculnya kerusakan yang ada di dunia ini karena akibat manusia sendiri. Contohnya seperti peperangan, penyerbuan pasukan dengan menggunakan kapal perang atau pesawat tempur dan kapal selam. Hal itu dikarenakan *kedzhailman* mereka dan lupa terhadap Yang Maha Kuasa, mereka melupakan hari akhir, hawa nafsu yang tidak dijaga, sehingga banyak menimbulkan berbagai macam kerusakan-kerusakan yang ada di bumi. Alasannya adalah tidak ada lagi kesadaran yang ada di dalam diri mereka dan agama tidak lagi berfungsi untuk mengekang hawa nafsu mereka.<sup>3</sup>

Ada beberapa hal yang dapat merusak lingkungan akibat campur tangan manusia seperti membuang sampah sembarangan, pencemaran terhadap air, udara, tanah, penebangan hutan secara ilegal, pengalihan fungsi hutan, pertambangan dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri menempati urutan kedua di dunia dalam hal membuang sampah ke laut setelah negara Cina. Masalah sampah di negara kita menjadi salah satu PR besar yang harus diselesaikan, selain kemiskinan, pengangguran, kriminalitas dan lain sebagainya. Dikutip dari Data Indonesia ID, data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2021 mencatat volume sampah yang ada di seluruh Indonesia sebanyak 18,2 juta ton/tahun.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sistem Informasi Pengelolaan Nasional (SIPSN)

---

<sup>3</sup> Ismâ'il ibn Kasîr al-Qurasyî al-Dimasyqî, *Tafsîr al-Qur'an al-Azîm*, juz 3, (Beirut:Dâr al-Ma'rifah, 1978), Hlm.1438.

<sup>4</sup>Data Indonesia.id. "Indonesia Hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021" <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-hasilkan-2188-juta-ton-sampah-pada-2021>

penghasil sampah terbanyak di Indonesia di pegang oleh Jawa Tengah mencapai 5,167 juta ton/tahun, untuk Kabupaten Pekalongan sendiri menghasilkan sampah sebesar 141 juta ton/tahun.<sup>5</sup> Data data di atas sangat memprihatinkan, karena sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya Jawa Tengah tidak memperdulikan bahaya sampah bagi lingkungan.

Oleh karenanya perlu adanya reorientasi dakwah dari sekedar *tabligh* menuju dengan ranah praktis sosial, dai diharapkan sadar akan pentingnya ranah sosial dalam kesuksesan berdakwah. Jika dulu dai hanya berdakwah di satu atau dua *tabligh*, di masa sekarang dai bisa berdakwah di manapun seperti media sosial dan yang- lainnya.

Hal yang sama juga dilakukan oleh pasar shodaqoh yang terletak di Desa Tambakroto Kajen Kabupaten Pekalongan yang berfokus pada pengelolaan sampah yang masih memiliki nilai ekonomis. Seperti bank sampah pada umumnya yang sering kita jumpai, sampah yang telah dibuang biasanya sudah tidak memiliki nilai jual, namun berbeda dengan konsep pasar shodaqoh yang diperkenalkan oleh pengurus Masjid Al-Ikhsan Tambakroto, mereka mengambil sampah dari masyarakat yang masih memiliki nilai jual dan hasil penjualan tersebut akan dishodaqohkan ke Masjid Al-Ikhsan Tambakroto. Pasar shodaqoh tidak hanya menerima sampah yang masih memiliki nilai jual saja, mereka juga menerima barang barang setengah pakai yang masih layak seperti baju, kipas, sepeda, almari, kursi mesin cuci dan lain sebagainya. Barang setengah pakai tersebut jika terdapat

---

<sup>5</sup> SIPSN, *Timbulan Sampah tahunan*.  
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan#parallax>. Diakses 13.00 WIB 10 Desember 2022

sedikit kerusakan akan diperbaiki sehingga layak pakai, yang kemudian akan di shodaqohkan ke orang yang membutuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini agar tidak terlalu luas, pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto?
2. Bagaimana Implementasi Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Konsep Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto
2. Untuk Mengetahui Implementasi Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan serta mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan ecodakwah yang dilakukan oleh suatu lembaga atau komunitas, yang mencangkup konsep serta implementasi ecodakwah.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan tambahan informasi bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih dalam mengenai ecodakwah dan sebagai sebuah acuan inspirasi atau buah pikir bagi peneliti terkait ecodakwah tersebut..

### 3. Manfaat bagi Pasar Shodaqoh Tambakroto

Dengan adanya penelitian mengenai ecodakwah yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhsan Tamabakroto diharapkan dapat menganalisa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ikhsan Tambakroto.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisa Teori

#### A. Fenomologi Alferd Schutz

Fenomenologi adalah memberikan penekanan pada persepsi individu dan interpretasi dalam memandang sebuah bentuk fenomena dari pengalaman subjektif manusia, terlebih dalam dunia kesadaran individu tersebut. Seperti halnya seseorang yang memandang langit di malam hari, yang ditaburi banyak bintang, disaat memandang langit orang tersebut membayangkan atau merenungkan luasnya langit, cahaya bintang, berapa jarak antara bumi dengan bintang dan lain sebagainya.

Kata fenomenologi bersal dari bahasa yunani adalah *phainomenon* yang mempunyai arti kemunculan suatu objek, yang terlihat, peristiwa atau

kondisi yang dialami oleh individu. fenomenologi menjadikan pengalaman sebagai data utama dalam memahami realitas yang ada disekitar.<sup>6</sup>

Dimasa sekarang ilmu fenomenologi banyak dikenal sebagai disiplin ilmu yang kompleks, karena fenomenologi mempunyai metode dan dasar filsafat yang komperhensif dan mandiri. Fenomenologi juga dikenal pendahulu yang memisahkan antara ilmu sosial dari ilmu alam, yang digunakan untuk mempelajari struktur dari tipe-tipe kesadaran yang bernama kesenjangan. Alferd Schutz adalah salah satu ilmuan sosial yang berkomitmen mencurahkan perhatiannya pada perkembangan ilmu fenomenologi. Ia juga mengaitkan pendekatan fenomenologi dengan ilmu sosial.<sup>7</sup>

Fenomenologi yang dipaparkan Alferd Schutz yaitu dari dua tokoh penting yang pertama, Edmund Husserl tentang konversi konsep fenomenologi transendental. Kedua, Max Weber konsep verstehen atau teori tindakan sosial. Teori fenomenologis yang dikemukakan oleh Alferd Schutz adalah berkaitan dengan tindakan subjektif para aktor tidak akan muncul begitu saja, tetapi ada sebuah proses panjang untuk dievaluasi dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan norma etika agama atas dasar tingkat kemampuan, pemahaman sendiri sebelum tindakan yang dilakukan. Kuswaro menyebutkan dalam bukunya yang

---

<sup>6</sup> Rorong Michael Jibrael, "Fenomenologi". (Yogyakarta, Deepublish, 2020), Hlm. 3.

<sup>7</sup> Stefanus Nindito. ("Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial"), Hlm. 82.

berjudul “Fenomenologi Menotologi Penelitian Komunikasi” bahwa fenomenologi yaitu berusaha mencari sebuah pemahaman bagaimana manusia membentuk atau wujud dari makna dan konsep penting dalam pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan individu dengan individu yang lain.<sup>8</sup>

Selain Schutz, ada beberapa ilmuwan sosial yang mencurahkan perhatiannya kepada perkembangan fenomenologi seperti Peter L, Sarte, Michel Foucault, Berger dan Thomas Luckman dan lain sebagainya, akan tetapi Schutz lah yang menyusun pendekatan fenomenologi secara sistematis, konperhensif, dan praktis sebagai pendekatan yang berguna untuk mempelajari atau meneliti berbagai fenomena, khususnya dalam dunia soial. Fenomenologi sebagai metode tidak hanya digunakan dalam filsafat tetapi juga dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan. Fenomenologi yang ditawarkan oleh Schutz yaitu lebih kearah cara pandang yang baru terhadap suatu fenomena atau kajian peneliti, serta penggalian terhadap makna yang terbnngun dari realitas di kehidupan manusia sehari-hari yang terdapat dalam penelitaian tersebut, kemudian secara husus dan kedalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial.<sup>9</sup>

## B. Teori Ecodakwah

---

<sup>8</sup> Nisa, K. K, “Pengaruh Dakwah Gus Baha di Youtube tentang toleransi terhadap non muslim di Kecamatan Mojoagung dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz” (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), Hlm. 28.

<sup>9</sup> Stefanus Nindito. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol 2. No 1, 2005), Hlm.. 82



Kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu "da wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Menurut istilah, dakwah yaitu kegiatan yang mengajak, menyeru dan memanggil untuk beriman kepada-Nya sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh utusan-Nya.<sup>10</sup> Perintah untuk berdakwah tertera dalam firman-Nya

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝١٠٤

Artinya

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Al-Imran (3) 104)*

Tugas seorang da'i atau pendakwah tidak hanya berfokus pada masalah ibadah kepada Allah atau ibadah *ghairu mahdyah* berupa sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Seorang da'i diharapkan mempunyai orientasi yang lebih luas lagi seperti ibadah *ijtima'iyah* atau yang berupa sosial seperti, hubungan individu dengan individulainya dan individu dengan lingkungan hidup, hal ini harus dijaga dan dikembangkan, karena dasar dari dakwah adalah sebuah upaya untuk mengangkat harkat martabat manusia sebagai khalifah agar mendapatkan keselamatan baik didunia maupun di akhirat.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011). cet 1. Hlm.1.

<sup>11</sup> Ropingi el Ishaq. Pengantar Ilmu Dakwah. (Malang: Madani. 2016), Hlm. 9.

Sebelum melakukan suatu dakwah kepada masyarakat, dibutuhkan metode, konsep yang sesuai dengan kondisi *mad'u* agar dakwah bisa efektif dan tepat sasaran kepada masyarakat, berikut contoh dakwah antara lain. Dakwah *bil Al-lisan* adalah dakwah yang dilakukan melalui ceramah kepada jamaah, dakwah *bil Ar Risalah* dakwah yang berorientasi pada tulisan seperti buletin, buku, majalah dan lainnya. Dakwah *bil Al-Hal* dakwah yang dilakukan dengan perbuatan, tindakan, aksi nyata seperti pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan lingkungan, tergantung kreatifitas pendakwah itu sendiri.<sup>12</sup>

Nama ekologi digunakan oleh ahli biologi pada tahun 1869 bernama Ernst Haeckel dia berasal dari Jerman, menurutnya ekologi adalah suatu ilmu komprehensif yang mempelajari hubungan antara organisme dengan lingkungan hidupnya atau hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungannya. Sejak saat itu istilah ekologi terus berkembang dan meluas, tidak hanya di bidang biologi tetapi dalam bidang ilmu sosial termasuk di bidang agama. Istilah ecodakwah adalah gabungan dari dua kata yaitu *eco* dari kata *ecologi* dan *dakwah* dari kata *dakwah*. Ecodakwah adalah salah satu gerakan dakwah yang menggunakan metode dakwah *bi al-hal*, yaitu berupa perbuatan dan aksi nyata dilapangan, salah satu contoh gerakannya adalah pengumpulan barang bekas seperti baju, sepeda bekas, sampah plastik, dan lain sebagainya. Barang yang disumbangkan diharapkan bisa

---

7. <sup>12</sup> Tata Sukayat. Ilmu Dakwah. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), cet 1. ., Hlm.

bermanfaat bagi masyarakat untuk sehari-hari atau untuk mengembangkan kebutuhan agama.<sup>13</sup>

Ecodakwah adalah kesadaran seorang da'i terhadap lingkungan sekitar atau alam, karena lingkungan sangat penting dalam keberlangsungan makhluk hidup. Maka dari itu, penting dalam mempelajari etika dan ahlak dalam hubungan antara makhluk hidup kepada masyarakat, karena penyuaran melalui basis agama atau pendidikan agama Islam menjadi salah satu cara yang cukup efektif diterima oleh masyarakat. Ditandai dengan banyaknya kejadian bencana alam yang disebabkan manusia itu sendiri, disini peran mubaligh diperlukan dalam rangka menjaga alam sekitar. Kejadian atau kondisi inilah yang melahirkan ecodakwah, peran dai diharapkan merubah perlakuan manusia dengan alam, yang awalnya masyarakat biasa membuang sampah sembarangan menjadi membuang sampah pada tempatnya. Seorang mubaligh bisa melakukan berbagai metode dalam berdakwah asalkan pendakwah memahami, menguasai dan mempunyai ilmu terhadap metode yang akan digunakan kepada masyarakat yang menerima dakwahnya.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dalam menentukan judul penelitian ini, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana Ecodakwah yang dilakukan oleh Pasar Shodaqoh Tambakroto. Peneliti juga melakukan tinjauan pustaka sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Vina Fitriani, Mukhlis Aliyudin1 "Dakwah dalam Pendekatan Konsep Ekologi". (UIN SGD, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 6, Nomor 1, 2021), Hlm. 85.

Penelitian dengan judul “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan, Bantul” ditulis oleh Uzlifatul Zulkarima, mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori dari Sarah Cook dan Steve Macaulay, teori ini memandang bahwasanya masyarakat adalah subjek yang dapat melakukan suatu perubahan dengan membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide-ide mereka, keputusan, dan tindakannya. Penerapan program Gerakan Shodaqoh Sampah (GSS) pada Masjid al-Muharram menghasilkan perubahan positif pada masyarakat sekitar, khususnya jamaah Masjid al-Muharram dalam menangani sampah yang dihasilkan sekaligus berkurangnya jamaah dalam memproduksi sampah dari rumah. Dampak lainnya yaitu adanya perubahan positif pada perilaku jamaah masjid dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Persamaan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya pada tempat yang diteliti dan teori yang digunakan.

Penelitian dengan judul “Budaya Shodaqoh Masyarakat Kota Bandar Lampung”. Ditulis oleh Shinta Franada, mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden- Intan Lampung Fakultas Dakwah jurusan Manajemen Dakwah. Di dalam

---

<sup>14</sup> Penelitian Uzlifatul Zulkarima “*Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan, Bantul*” (Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah, 2022)

penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deksriptif, hasil penelitiannya Di hari jum'at selalu membagikan rezekinya kepada kaum yang membutuhkan seperti kaum du'afa, yatim, dan lainnya. Ada tiga metode pendistribusian yang dilakukan kepada *Mutashaddiq* yang pertama, bersifat hibah atau pemberian serata memperhatikan skaladan prioritas kebutuhan oleh *mutashaddiq* diwilayah mereka masing masing. Kedua, bersifat bantuan, maksud disini adalah memberikan bantuan dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah *mutashaddiq* yang mendesak atau darurat. Ketiga, pemberdayaan, yaitu bersifat meningkatkan kesejahteraan *mutashaddiq* baik individu atau kelompok melalui berbagai progam kegiatan yang berkesinambungan, dengan bergulir agar memberikan kesempatan kepada penerima lainnya. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaanya terletak pada pembahasan yang hanya pendistribusian dan penelitian ini konsep dan implementasi.<sup>15</sup>

Penelitian dengan judul “Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial: Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pernalang”. Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokwerto bernama Tiwi Indah Sari Fakultas Dakwah prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang diteliti pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan untuk hasil penelitiannya adalah solidaritas terjadi dikarenakan berbagai interaksi sosial antara manusia dengan manusia lain dapat menghasilkan suatu hubungan sosial atau relasisosial hingga terciptanya

---

<sup>15</sup> Penelitian Asriyanti Munawaroh, “Budaya Shodaqoh MasyarakatKota Bandar Lampung” (Lampung. Uin Raden intan lampung. 2020 )

suatu solidaritas atau kebersamaan diantara masyarakat tersebut, dengan mengelola atau masyarakat itu sendiri sesuai dengan tipe solidaritas organik. Gerakan shodaqoh sampah ini memberikan berbagai macam manfaat di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, lingkungan, sosial, agama, kesejahteraan sosial yang bisa dilihat dari bidang ekonomi masyarakat, bidang pendidikan juga banyak berkembang seperti beasiswa formal maupun non formal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tiwi indah yaitu metode penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian Tiwi Indah Sari terletak pada isi yaitu berfokus pada tingkat solidaritas melalui gerakan pengelolaan sampah dan penelitian ini mengetahui konsep dan implementasi gerakan ecodakwah.<sup>16</sup>

Penelitian dengan judul “Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)”. Oleh Nur Fadillah mahasiswi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Fakultas Dakwah dan komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Didalam skripsi ini menjelaskan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan ilmu dakwah. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan cara berdakwah dalam pelestarian lingkungan bisa dilakukan berbagai cara salah satunya adalah program pemerintah daerah tersebut, program yang ditawarkan oleh pemerintah Desa Sanjai adalah pelestarian lingkungan, berikut program programnya: *Pertama*, program bebas jentik nyamuk, program ini berfokus pada

---

<sup>16</sup> Penelitian Tiwi Indah Sari "Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemalang" ( Purwokerto, Uin Saizu, 2021)

kebersihan rumah seperti halaman rumah genangan air disekitar rumah, dan lainnya. *Kedua*, penanaman halaman atau penghijaun dihalam rumah masyarkat setempat. *Ketiga*, program tempat sampah, yaitu menyediakan tempat pembuangan sampah di daerah pesisir. *Keempat*, program menanam bakau atau mangrove. Sedangkan bentuk program pemerintah Desa Sanjai dalam melibatkan masyarakat adalah partisipasi, keterlibatan masyarakat Desa Sanjai dalam menjaga dan melaestarkan lingkungan, berikut strateginya 1. Membagikan obat-obat. 2, menghimbau masyarakat untuk menanam tanaman yang bernilai ekonomi. 3, membuang tempat pembuangan untuk masyarakat. 4, menjadikan taman bakau sebagai objek wisata untuk semua kalangan masyarakat.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama mengkaji deskriptif kualitatif sedangkan untuk perbedaanya terletak pada penelitian, penelitian sebelumnya meneliti program pemerintah, sedangkan penelitian ini meneliti organisasi masjid.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Safitri mahasiswi jurusan Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja Dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)”. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil Penelitian adalah implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah meliputi sosialisasi, pengumpulan sampah dari

---

<sup>17</sup> Penelitian Nur Fadillah, “*Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus DiDesa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)*” (Makassar. Uin Alaudin. 2021 )



masyarakat, pemilahan, penimbangan dan pelaporan. Melalui implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah terdapat jenis solidaritas yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah dapat membangun solidaritas sosial berupa hasil manfaat yang diterima masyarakat yang membutuhkan yaitu pemberian bantuan sosial, pendanaan di bidang pendidikan baik non formal dan formal, kegiatan penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi,<sup>18</sup> Persamaan penelitian dengan peneliti ialah sama-sama meneliti mengenai gerakan shodaqoh sampah, metode penelitian dengan kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian penelitian Nadia Safitri berfokus pada implementasi Gerakan Shodaqoh sampah sedangkan penelitian ini konsep dan implementasi Pasar Shodaqoh.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran atau panduan logis yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. dasar pemikiran terdiri dari fakta yang dapangan, observasi peneliti dan kajian pustaka berupa penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, kerangka berpikir memuat teori, konsep yang dijadikan dasar penelitian, didalam kerangka berpikir variable penelitian dijabarkan atau dijelaskan secara detail dan relevan sesuai permasalahan yang akan diteliti, sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan yang akan diteliti.<sup>19</sup>

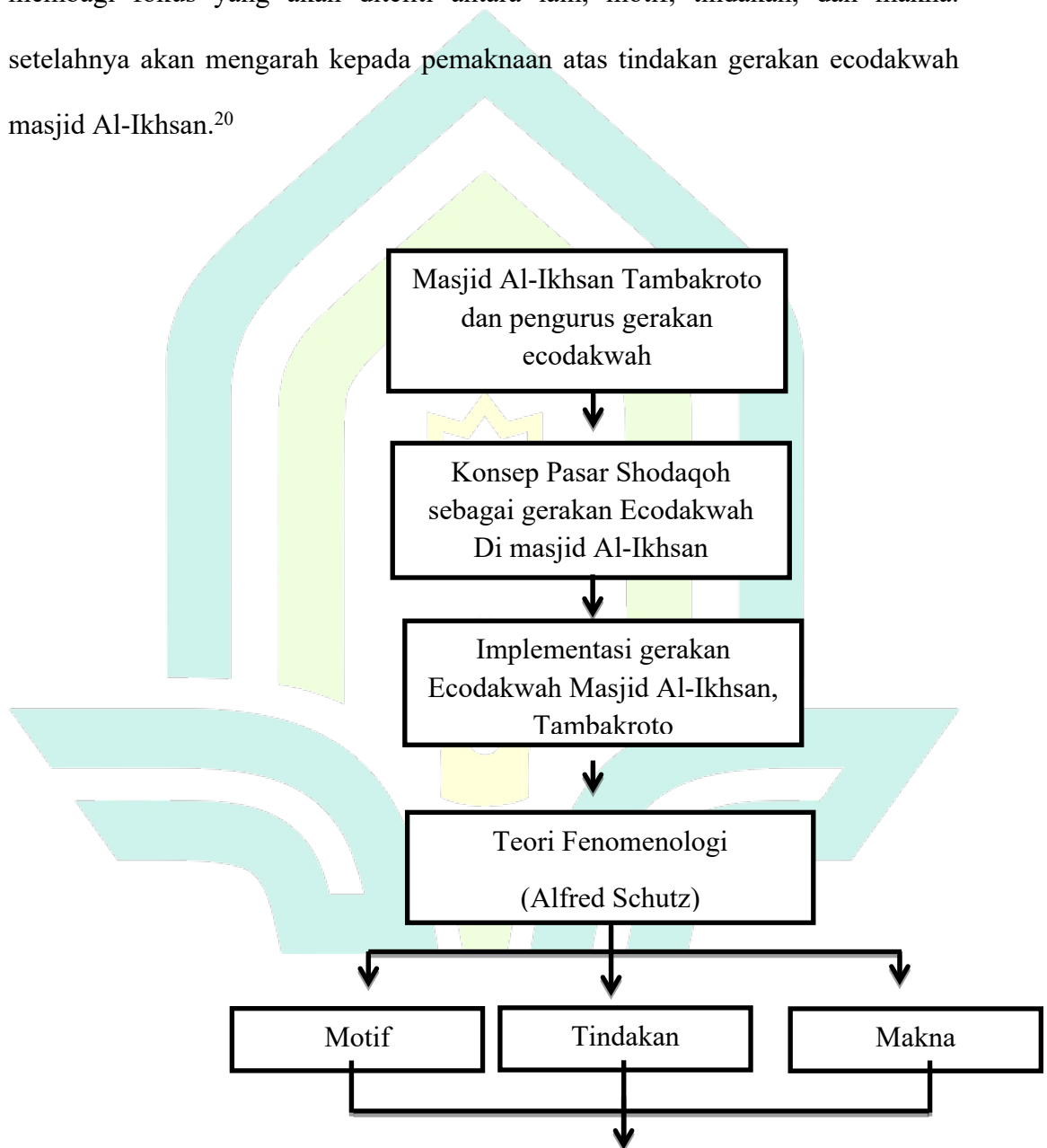
---

<sup>18</sup> Penelitian Nadia Safitri "*Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)*" (Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

<sup>19</sup> Ismail nurdin, "*Metodologi Penelitian Sosia*" ( Surabaya : penerbit media sahabat cendikia, 2019) , Hlm.125.



Fenomenologi yang akan diteliti yaitu gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan Tambakroto, lalu peneliti memilih masalah yang diteliti adalah konsep gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan, dan implementasi gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan. kemudian sesuai dengan teori fenomenologi Alfred Schutz, peneliti membagi fokus yang akan diteliti antara lain, motif, tindakan, dan makna. setelahnya akan mengarah kepada pemaknaan atas tindakan gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan.<sup>20</sup>



<sup>20</sup> (Sumber : Teori Fenomenologi Alfred Schutz 1949, dan Modifikasi Peneliti Tahun 2018)

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara bertahap mulai dari penentuan topik, paradigma penelitian, pengumpulan data hingga menganalisis data.<sup>21</sup>

### 1. Paradigma Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivis, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana peran masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto dalam menggerakkan shodaqoh sampah sebagai pengganti shodaqoh dalam bentuk uang secara langsung. Pendekatan ini melibatkan pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah.

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian. Mereka mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan

---

<sup>21</sup> Conny, “*metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*” (jakarta : pt. Grasindo, 2010) ., Hlm...2.

fenomena yang dialami oleh informan. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan dengan jelas dan lebih terperinci bagaimana masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto memainkan peran penting dalam menggalang shodaqoh sampah sebagai alternatif shodaqoh uang langsung.

## 2. Jenis penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif yang dapat dikenal sebagai pendekatan postpositivistik, yang tidak bergantung pada data statistik, melainkan menghasilkan data deskriptif dari berbagai fakta yang ada. Data tersebut akan menjadi dasar argumentasi dalam penelitian ini. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang situasi atau populasi tertentu. Ini mencakup pemahaman tentang fenomena individual, situasi, atau kelompok yang sedang berlangsung.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi melibatkan penggunaan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami lebih baik aspek sosial, budaya, atau konteks lain di mana pengalaman tersebut terjadi. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memahami, mengartikan, dan mendalami makna yang terlihat serta mengungkapkan pandangan subjek penelitian, dalam hal ini, Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto.

Pendekatan fenomenologi ini tidak mengasumsikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang sama dengan subjek penelitian. Adalah wajar jika

terdapat perbedaan dalam penafsiran makna subjek yang diteliti, karena penelitian fenomenologi berfokus pada interpretasi dan pengalaman subjek penelitian, serta upaya untuk memahami apa yang telah subjek lakukan untuk mencapai titik tertentu dalam konteks tersebut.<sup>22</sup>

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber asli secara langsung melalui informan atau narasumber yang dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>23</sup> dalam hal ini yaitu Organisasi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto itu sendiri yang mencakup Bapak Pujo Antoko sebagai *founder* dari Pasar Shodqoh, Bapak Mashudi, Bapak Darmono, Bapak budi sebagai ta'mir masjid Al Ikhsan. Ibu Kulsum, Ibu sumber, Ibu Titin, Ibu Rahayu sebagai jamaah masjid dan masyarakat sekitar masjid Al-ikhsan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tertulis yang dikumpulkan oleh orang lain atau sumber sumber lainnya yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder mencakup journal, artikel ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan masalah yang diteliti.

---

<sup>22</sup> Nusa Putra, “*Penelitian Kualitatif IPS*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), Hlm.128.

<sup>23</sup> J. Suwarno, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Graha Ilmu:Yogyakarta ,2006), Hlm. 31.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data menjadi langkah yang penting dan strategis, hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tidak diketahuinya teknik pengumpulan data, akan membuat peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang sudah ditetapkan. Jika dilihat dari sumber data yang akan diteliti maka sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer, dan sumber sekunder.<sup>24</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara adalah salah satu dari bentuk komunikasi percakapan yang bertujuan memperoleh suatu informasi. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan yaitu *founder* dari Pasar Shodaqoh Tambakroto. Untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai masalah penelitian maka peneliti mewawancarai langsung dengan pihak informasi data yang berkaitan dengan Pasar Shodaqoh sebagai gerakan Ecodakwah Masjid Al-Ikhsan Tambakroto.
- b. Dokumentasi Peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti dari skripsi, internet, buku-buku jurnal, majalah, artikel dan sumber lainnya yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti. Serta didapat juga oleh lembaga yang dikeluarkan oleh Lembaga Pasar Shodaqoh Tambakroto.

---

<sup>24</sup>Danim Sudarwan, “*Menjadi Peneliti Kualitataif*”, Cet 1 (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), Hlm.122.

c. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data-data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi menurut Sutrisno Hadi di dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Research*, observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan.”<sup>25</sup>

#### 5. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan bahwasanya penelitian yang dilakukan memang benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Didalam penelitian kualitatif, temuan atau fakta dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang ada di laporan peneliti dan apa yang muncul pada objek yang diteliti

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan menggunakan triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah diperoleh dari objek penelitian

---

<sup>25</sup> Hamzah Amir "*Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020)., Hlm. 12.

<sup>26</sup> Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 320.

kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan kemudian dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengamati data yang diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian menyusunnya secara sistematis. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti merinci data ke dalam poin-poin, menghubungkannya dengan teori yang relevan, mengatur data dalam format yang sesuai, melakukan penyaringan data yang relevan, dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan tentang pasar shodaqoh sebagai gerakan ecodakwah di Desa Tambakroto Kajen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana untuk menjalankan langkah-langkah di lapangan dengan memanfaatkan teori fenomenologi Alfred Schutz yang terdiri dari tiga tahap, yaitu motif, tindakan, dan makna.

### a. Motif

Tahapan pertama ini, peneliti akan mencoba menggali motif, tujuan, penyebab berdirinya gerakan pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto. Bagaimana dunia sosial terbentuk berdasarkan pengalaman baik dari *founder*, anggota, masyarakat sekitar dan pejabat publik yang ada di sekitar Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen.

### b. Tindakan

Pada tahapan kedua ini, peneliti akan berfokus pada tahap tindakan (implementasi) pasar shodaqoh di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto *founder* melakukan pertemuan dengan masyarakat guna mengumumkan kegiatan yang ada di pasar shodaqoh dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakannya, serta harapan yang diinginkan dari pasar shodaqoh itu sendiri.

c. Makna

Tahap terakhir ini, peneliti akan mencari makna dibalik fenomena pasar shodaqoh dan dampak pasar shodaqoh bagi pengurus masjid dan jamaah masjid Al-Ikhsan. Makna berfungsi guna mendapatkan pelajaran yang ada di pasar shodaqoh .

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas, teknik analisis data dengan menggunakan kalimat-kalimat, dan kemudian analisa data ini akan disesuaikan dengan menggunakan teori-teori yang mendukung didalam rumusan masalah, yaitu penggambaran peristiwa, objek atau perilaku tertentu lainnya. Selanjutnya hasil data dari wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data data ini akan dikalsifikasikan kedalam kategori tertentu. Tahapan terakhir yaitu peneliti melakukan identifikasi data untuk memperoleh kesimpulan.

## H. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing masing tersusun oleh sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN pada bab pertama ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah yang berisi mengapa penelitian ini menarik untuk dikaji. Sub bab yang kedua, rumusan masalah, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang nantinya



akan dicarikan jawabanya. Selanjutnya tujuan penelitian yang berisi terkait jawaban atas rumusan masalah. Kemudian manfaat penelitian, yaitu berkaitan tentang manfaat bagi akademis, praktisi, dan lain sebagainya. Lalu, tinjauan pustaka yaitu berkaitan tentang teori para ahli. Dan yang terakhir, metode penelitian yang dipakai, terakhir sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI pada bab ini membahas tinjauan teoritis yang terdiri dari fenomenologi dan ecodakwah.

BAB III : GAMBARAN UMUM bab ini menjelaskan profil dari Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen, visi dan misi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen Tambakroto, kegiatan Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen.

BAB IV : ANALISIS FENOMENOLOGI pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil wawancara dengan *founder* dan seluruh pihak yang terkait yang kemudian dijadikan data dan kemudian temuan ini akan dianalisis dengan menghubungkan temuan ini dengan teori yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP pada bab ini terdiri dari dua sub judul berisi kesimpulan dan saran. Pada sub saran berisi terkait kesimpulan dari penelitian Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen. Sedangkan saran yaitu berisi anjuran dan masukan kepada penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Fenomenologi Alferd Scutz

Alfred Schutz, yang lahir pada tanggal 13 April 1899, merupakan seorang filsuf dan fenomenologis sosial asal Austria. Karya-karyanya memiliki peran penting dalam menghubungkan tradisi sosiologis dan fenomenologis. Secara bertahap, Alfred diakui sebagai salah satu filsuf terkemuka dalam ilmu sosial pada abad ke-20. Ia mengaitkan kontribusi Edmund Husserl dengan ilmu sosial dan kemudian menggunakannya untuk mengembangkan fondasi filosofis bagi sosiologi Max Weber. Dalam karyanya yang terkenal berjudul "The Phenomenology of the Social World," Alfred Schutz menjelaskan gagasan-gagasan Weber sebagai referensi dalam pemikiran sosial yang seringkali tidak jelas, samar, dan inkonsisten. Dengan kritik dan analisis yang dia sampaikan terhadap Weber, akhirnya dia berhasil merumuskan perspektif fenomenologi dalam disiplin sosiologi..<sup>1</sup>

Meskipun begitu, pemikiran teori fenomenologi Alfred Schutz dipengaruhi oleh dua tokoh utama, yaitu Edmund Husserl dan Max Weber. Teori Alfred Schutz berkaitan dengan pemahaman dan pengalaman bersama dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan karakteristik dasar kesadaran individu. Dalam perkembangannya, konsep-konsep fenomenologis yang diperkenalkan oleh murid-murid Husserl telah berhasil diterapkan dalam ilmu

---

<sup>1</sup> Suparja Muhammad "Alferd Schutz Recontruksi Teori Tindakan Max Weber"(Yogyakarta : Jurnal Pemikiran Sosiologi : 2012)., Hlm.. 84.

sosiologi, dan salah satu tokoh yang mencuat dari perkembangan tersebut adalah Alfred Schutz. Ia memainkan peran kunci dalam menghubungkan filosofi fenomenologi Husserl dengan domain ilmu sosiologi.<sup>2</sup>

Teori fenomenologi sosial yang dikemukakan oleh Alfred Schutz berkaitan dengan cara memahami tindakan sosial, yang mencakup perilaku individu atau orang lain dalam masa lalu, sekarang, dan di masa yang akan datang, melalui proses penafsiran. Untuk menggambarkan semua tindakan seseorang, Schutz mengelompokkannya ke dalam dua jenis motif utama, yaitu: (1) Motif Tujuan (*In order to motive*); dan (2) Motif Karena (*Because motive*). Pemikiran fenomenologi Schutz sangat dipengaruhi oleh pemikiran Edmund Husserl. Dasar konsep Husserl dalam fenomenologi, yang mencakup unsur-unsur metafisik mendasar, memberikan landasan yang kuat sebagai pijakan pemikiran bagi para pengikut metodologi ini. Motif "tujuan" merujuk pada alasan di balik tindakan yang dilakukan seseorang, sementara motif "karena" adalah tujuan yang ingin dicapai oleh individu yang melakukan tindakan tertentu.

Studi fenomenologi menjelaskan makna pengalaman-pengalaman hidup bagi sejumlah individu menyangkut sebuah konsep atau fenomena, di mana para fenomenolog mengeksplorasi struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. Alfred Schutz yang menerapkan fenomenologi terhadap kehidupan sosial. Ia meneliti peristiwa-peristiwa sosial dari sudut pandang orang-orang yang benar-

---

<sup>2</sup> Manggola Alen "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos" (Bengkulu : [Vol 3 No 1 Journal Of Public Policy And Administration Silampari : 2021](#)), Hlm. 22.

benar turut berpartisipasi di dalamnya. Ketika individu-individu beroperasi dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan membuat tiga asumsi dasar. Pertama, mereka mengasumsikan bahwa realita adalah konstan, artinya dunia akan tetap seperti yang tampak. Kedua, mereka mengasumsikan bahwa pengalaman mereka tentang dunia adalah absah. Akhirnya orang yakin bahwa persepsi mereka tentang peristiwa-peristiwa adalah akurat. Ketiga, individu-individu menganggap diri mereka memiliki kekuatan (kemampuan) untuk bertindak dan melaksanakan berbagai peristiwa/kejadian, yaitu memengaruhi dunia.<sup>3</sup>

Dalam pandangan Schutz, manusia adalah makhluk sosial, sehingga kesadaran mereka tentang dunia kehidupan sehari-hari adalah bentuk kesadaran sosial. Dunia individu adalah dunia yang bersifat intersubjektif, dengan makna yang beragam dan perasaan yang menjadi bagian dari kelompok. Manusia diharapkan untuk saling memahami dan bertindak dalam realitas bersama. Oleh karena itu, terdapat saling pengakuan, pemahaman berdasarkan pengalaman bersama, dan pengorganisasian makna melalui proses tipikasi terhadap dunia yang lebih luas.<sup>4</sup>

Dalam keseharian kehidupan, Alfred Schutz memandang bahwa kita dapat memahami dunia ini melalui apa yang disebutnya sebagai "*penipean*" atau "*typication*" yang digunakan untuk mengorganisasikan realitas sosial. Penipean adalah konstruksi interpretasi yang berubah-ubah tergantung pada latar belakang individu, kelompok budaya, dan konteks sosial tertentu. Schutz melihat penipean

---

<sup>3</sup> Nina Winangsih Syam "*Komunikasi Transendental*" (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 55

<sup>4</sup> George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, 2008 "*Teori Sosiologi Moderen*". (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.), Hlm. 172.

ini sebagai bentuk pengetahuan yang sangat kompleks dan percaya bahwa tugas utama dalam penelitian sosial adalah menggambarkan pemahaman dari pengetahuan yang tersedia. Schutz juga menekankan pentingnya proses reduksi, di mana reduksi membawa kita kembali kepada cara kita mengalami sesuatu, yakni pengalaman subjektif kita terhadap hal-hal tersebut.<sup>5</sup>

Penelitian Schutz memiliki relevansi yang besar dalam teori komunikasi, karena ia, seperti Merleau-Ponty, adalah seorang ilmuwan fenomenologi yang menganggap komunikasi sebagai aspek sentral dalam interaksi individu. Schutz memahami bahwa dunia kita sangat dipengaruhi oleh apa yang kita pelajari dari orang lain dalam masyarakat sosial-budaya kita. Pemahaman ini selalu terkait dengan situasi historis dan berbagai individu dapat mengalami dunia dengan cara yang berbeda-beda. Realitas sosial dibangun di dalam kelompok, dan inilah yang mengakibatkan ketiadaan realitas universal. Seperti yang dikemukakan oleh seorang komentator, "Dunia, ketika difilter melalui situasi biografis saya, akan menjadi dunia saya." Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dunia subjektif dan dipengaruhi oleh konteks pribadi dan sosial.<sup>6</sup>

## **B. Teori Ecodakwah**

### **1. Ecodakwah**

Ecodakwah adalah istilah yang menggabungkan dua kata, yaitu "ekologi" dan "dakwah." Ekologi merujuk pada ilmu yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dan interaksi mereka dengan lingkungan. Dalam ekologi,

---

<sup>5</sup> Kuswarno, Engkus."Fenomenologi". (Bandung: Penerbit Widya Padjadjaran. 2009), Hlm. 50.

<sup>6</sup> George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, 2008 "Teori Sosiologi Modern". (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.), Hlm. 172.

makhluk hidup dipahami sebagai bagian dari sistem yang kompleks dengan lingkungannya. Sementara itu, dakwah adalah ajakan atau seruan dari seorang dai kepada jamaah untuk mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Dakwah memiliki peran penting dalam Islam, karena itu merupakan cara menyebarkan ajaran agama Islam.<sup>7</sup>

Ecodakah dapat diartikan sebagai bentuk dakwah yang bertujuan untuk memberi peringatan kepada manusia tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan dalam kehidupan mereka. Hal ini menekankan perlunya pemahaman tentang kepedulian manusia terhadap kondisi lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan terhadap alam dan lingkungan harus dilakukan secara etis dan beradab, agar tidak merugikan keduanya. Jika alam tercemar atau rusak, maka akan sulit bagi manusia untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan. Kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam sebagai sistem yang utuh sangat penting. Namun, jika terjadi ketidakseimbangan antara penggunaan dan perlindungan terhadap alam, itu dapat berdampak negatif pada kelangsungan hidup manusia. Ecodakah merupakan sebuah istilah yang digunakan oleh peneliti untuk menyebutkan gerakan dakwah yang peduli terhadap lingkungan, hal ini diperkuat dengan adanya program program yang berbasis lingkungan seperti shodaqoh barang bekas, shodaqoh rongsok dan lain-lain.

Sebagai sebuah gerakan peduli lingkungan, harapan dari gerakan ini adalah masyarakat tidak hanya mendapatkan materi tetapi juga mendapatkan

---

<sup>7</sup> Agus Sulisty, "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam," (Cahaya Pendidikan, No. 1, 2018), Hlm. 47.

siraman rohani. Kuncinya terletak pada peran dai yang memberikan bimbingan rohani pada suatu kelompok dalam mengkomunikasikan kepada obyek dakwah untuk memperlakukan alam dan lingkungannya dengan baik. Jadi, metode yang digunakan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan dakwah. Metode ceramah yang menjadi metode yang umum digunakan dalam berdakwah karena bersifat informatif dan edukatif, namun harus dimodifikasi dengan metode lain yang diharapkan mampu menggugah jamaah untuk berdaya. Apabila dikaitkan dengan uraian macam-macam metode dakwah di atas, maka metode yang tepat untuk gerakan ini adalah dakwah bi al-hal yakni dakwah yang dilakukan dengan tindakan dan aksi nyata, didasarkan pada kematangan seseorang dalam beragama sehingga bisa dijadikan inspirasi bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama.<sup>8</sup>

Pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan adalah konsep yang sangat penting dalam Islam, dan hal ini tercermin dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad saw. Agama Islam mengajarkan bahwa menjaga dan memelihara bumi adalah bagian yang tak terpisahkan dari iman manusia kepada Allah swt. Sungguh menyakitkan hati jika ada orang yang mengaku sebagai seorang mukmin namun tidak memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-A'raf ayat 56 tentang larangan merusak lingkungan

---

<sup>8</sup> Agus Sulistyono, "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam," (Cahaya Pendidikan, No. 1, 2018), Hlm. 48.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Al-A'raf [7]:56)<sup>9</sup>

Ayat di atas dengan jelas menunjukkan bahwa Islam telah memberikan pedoman kepada umat manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada di bumi. Al-Qur'an dianggap sebagai panduan utama dalam kehidupan sehari-hari umat manusia, dan salah satu pesannya adalah agar mereka tidak merusak bumi, melainkan menjaga dan melindungi lingkungan dari kerusakan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia harus memiliki etika terhadap lingkungan. Etika lingkungan manusia bukan hanya sebatas menjaga hak dan kewajiban terhadap lingkungan, tetapi juga mencakup pembatasan perilaku dan upaya untuk mengendalikan berbagai aktivitas sehingga tetap berada dalam batas keseimbangan dan daya tahan lingkungan hidup (resilience). Ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan pentingnya bertindak dengan etika dan tanggung jawab terhadap lingkungan demi menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi bumi dari kerusakan..<sup>10</sup>

Melaksanakan ajaran Islam demi terwujudnya lingkungan yang Islami yaitu bersih, sehat dan nyaman. Kerusakan yang terjadi di lingkungan sekitar,

<sup>9</sup> Kemenag, Al-Qur'an Al-A'raf Ayat 56 Surat Dan Terjemahnya..

<sup>10</sup> Dwi Astuti, "Strategi Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup", (Suhuf 18, No. 1 2006), Hlm. 54.



baik di darat, laut maupun di udara adalah ulah manusia itu sendiri. Ayat al-Qur'an yang menginformasikan tentang kerusakan yang terjadi di muka bumi merupakan akibat dari perbuatan tangan manusia terdapat dalam QS Ar Rum ayat :41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

Artinya

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Ar-Rūm [30]:41)<sup>11</sup>

Manusia disadari sebagai makhluk yang tercipta dari unsur-unsur tanah, sehingga ia memiliki tanggung jawab sebagai pembangun, pemelihara, dan pemakmur bumi. Dalam konteks ini, pembangunan dianggap sebagai bagian integral dari upaya pengelolaan lingkungan, yang mencakup semua aspek lingkungan hidup, oleh karena itu, perlu memilih prioritas pembangunan secara strategis yang dapat mencakup sebanyak mungkin aspek kehidupan. Lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu lingkungan, yang merupakan bentuk dari ekologi terapan, bertujuan untuk mengajarkan manusia prinsip-prinsip dan konsep dasar ekologi agar mereka dapat menerapkannya dalam pengelolaan lingkungan hidup mereka. Ini adalah

---

<sup>11</sup> Kemenag, Al-Qur'an Ar Rum Ayat :41 Dan Terjemahnya..

langkah penting untuk memastikan bahwa manusia dapat berinteraksi dengan lingkungan secara berkelanjutan dan menjaga keseimbangan ekosistem.<sup>12</sup>

## 2. Ruang lingkup Ecodakwah.

### a) Peduli Lingkungan

Ecodakwah menekankan pada upaya menumbuhkan kesadaran di kalangan masyarakat yang menjadi objek dakwah untuk peduli terhadap lingkungan, salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap sampah, yang sering dianggap sebagai sesuatu yang kotor, berbau, tidak berguna, dan harus segera dibuang. Sampah merupakan zat atau benda sisa dari aktivitas sehari-hari manusia, baik itu berasal dari rumah tangga maupun proses industri pabrik.<sup>13</sup>

Pentingnya peduli terhadap sampah dan menjaga kebersihan lingkungan adalah karena dampak negatif yang dapat dihasilkan oleh sampah jika tidak dikelola dengan benar. Beberapa bentuk pencemaran lingkungan yang dapat terjadi akibat penanganan sampah yang tidak tepat antara lain adalah: *Pertama*, Pencemaran Udara seperti Pembakaran sampah yang tidak terkontrol *Kedua*, pencemaran Air: Pembuangan sampah ke sungai atau perairan lainnya dapat mencemari air dengan zat-zat kimia berbahaya, limbah organik, dan mikroplastik. *Ketiga*, pencemaran Tanah: Penimbunan sampah di lahan terbuka tanpa pengelolaan yang baik dapat mencemari tanah dengan

---

<sup>12</sup> Dwi Astuti, “Strategi Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup”,( Suhuf 18, No. 1 2006), Hlm. 54.

<sup>13</sup> Ramadhan Tosepu, Epidemiologi Lingkungan: Teori Dan Aplikasi, (Bumi Medika, Jakarta, 2016) , Hlm. 45.

bahan-bahan kimia yang merusak kesuburan. *Keempat*, kerusakan Ekosistem: Sampah yang dibuang sembarangan dapat mengganggu ekosistem alamiah dan mengancam keberlanjutan flora dan fauna. Dengan demikian, Ecodakwah bertujuan untuk mengubah sikap masyarakat terhadap sampah dan lingkungan, serta mendorong praktik yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam mengelola sampah..<sup>14</sup>

#### b) Pemberdayaan Umat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu konsep yang didasarkan pada aspirasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengelola sumber daya dan mencapai tujuan hidup bersama. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu pendekatan untuk membantu kelompok yang rentan dan lemah dalam mengatasi masalah seperti kemiskinan dan ketidakberdayaan..<sup>15</sup>

Tujuan utama dari pemberdayaan adalah membuat masyarakat memiliki daya dan kemampuan, baik secara sosial maupun ekonomi. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya bertujuan untuk membuat mereka mandiri dan tidak bergantung pada program-program pemerintah, tetapi juga untuk memungkinkan mereka memajukan diri sendiri dengan membangun keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan. Pentingnya

---

<sup>14</sup> Ramadhan Tosepu, "Epidemiologi Lingkungan: Teori Dan Aplikasi", (Bumi Medika, Jakarta, 2016), Hlm. 147-148.

<sup>15</sup> Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*" ,(Bandung: Refika Aditama, 2005) , Hlm. 60.

pemberdayaan masyarakat adalah bahwa ini bukan hanya kegiatan sekali waktu, melainkan proses yang berkelanjutan dan komprehensif. Hal ini melibatkan kerjasama antara dai dan seluruh komponen masyarakat dalam upaya mencapai keseimbangan yang dinamis dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya yang menguntungkan semua pihak.<sup>16</sup>

Upaya untuk mengubah persepsi masyarakat tentang sampah dengan menciptakan emosi positif memiliki dampak yang signifikan. Emosi positif dapat memperluas perhatian individu terhadap suatu masalah atau isu, mengembangkan wawasan mereka, dan membuka peluang-peluang baru. Ketika seseorang merasa positif, mereka cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide kreatif, mampu mengatasi tantangan hidup dengan lebih baik, dan berpikir lebih kreatif dalam mengatasi masalah.

Pengelolaan sampah sebagai aset yang memiliki potensi ekonomis, sampah yang awalnya dianggap mengganggu kebersihan lingkungan dapat diubah menjadi pendapatan dakwah. Ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomis. Dengan cara ini, sampah tidak lagi hanya dianggap sebagai masalah, tetapi juga sebagai peluang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup>

### c) Pembinaan Spiritual

Pembinaan spiritual adalah upaya untuk memperbaiki dan memperbarui perilaku seseorang melalui pengembangan aspek mental dan jiwa mereka.

---

<sup>16</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, “*Sosiologi Perdesaan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hlm. 249

<sup>17</sup> Suciati, “*Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Perspektif Islam*”.(Yogyakarta: Buku Litera, 2015) , Hlm. 197-198.

Hal ini bertujuan agar individu memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang baik, dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan. Salah satu ciri khas yang membedakan ecodakwah Pasar shodaqoh adalah adanya motivasi untuk belajar agama sebagai bagian dari pembinaan spiritual anggota komunitas tersebut.

Ketidakpedulian atau kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan merupakan sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di muka bumi. Tujuan penciptaan manusia dapat dikategorikan dalam tiga aspek utama. Pertama, manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah dalam segala aspek kehidupan mereka, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kedua, manusia dianggap sebagai wakil (khalifah) Allah di bumi, yang bertugas menegakkan kebenaran, keadilan, serta menyebarkan kebaikan dan kesejahteraan. Salah satu bentuk nyata dari tugas ini adalah upaya menjadikan bumi menjadi tempat yang makmur dan sejahtera..<sup>18</sup> Dalam QS. Al-Jatsiyah ayat 12–13 Allah SWT berfirman:

﴿اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلْيَتَّبِعُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ .

Artinya :

“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sungguh pada yang demikian

---

<sup>18</sup> Isbahdi Rukminto Adit, “Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunikasi” (Jakarta : Setia Persada, 2003). , Hlm.. 32.

itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Jatsiyah ayat 12–13)<sup>19</sup>

Ayat tersebut, menurut Quraish Shihab, menggambarkan bahwa segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi telah diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai sumber berbagai kenikmatan. Pelaksanaan amanat sebagai *khalifah* yang diberikan kepada manusia menunjukkan bahwa hubungan antara manusia dan alam tidaklah bersifat statis yang harus diterima apa adanya, melainkan bersifat suka-rela.

Manusia harus mendekati alam dan lingkungannya dengan etika dan beradab, sehingga tidak merugikan keduanya. Ini dengan jelas menunjukkan bahwa alam adalah pemberian Tuhan yang harus dihargai, dan tidak ada alasan bagi manusia untuk menyalahkannya atau merusak lingkungan. Namun, kenyataannya seringkali berbeda, di mana manusia cenderung rakus dan mengeksploitasi alam secara berlebihan. Akibatnya, ekosistem menjadi tidak seimbang dan dapat memunculkan bencana alam. Oleh karena itu, manusia perlu merenungkan kembali hakikat penciptaan alam ini dan menjalankan peran mereka sebagai *khalifah* di muka bumi. Hal ini memerlukan kesadaran normatif agama serta refleksi filosofis dalam menjaga lingkungan agar tidak mengalami kerusakan. Upaya seperti ini dapat disebut sebagai "*ecothology*," yaitu bagaimana ajaran agama dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah krisis lingkungan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Kemenag, Al-Qur"An Al-Jatsiyah Ayat 12–13 Dan Terjemahnya.

<sup>20</sup> Abdul Quddus, "*Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan*" (Mataram : Ulumuna Jurnal Studi Keislaman : 2012), Hlm.. 315.

Dalam konteks Islam, pandangan terkait ekologi sangat jelas. Alam ini diciptakan oleh Allah untuk kepentingan manusia, dan manusia sebagai *khalifah* bertanggung jawab penuh terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Ecodakwah adalah upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah krisis lingkungan dengan merujuk pada nilai-nilai agama dan filosofi untuk memandu tindakan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap alam.

### 3. Unsur- Unsur ecodakwah

#### a) Karakteristik Dai

Seorang pendakwah dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat karena mereka memiliki pengetahuan Islam yang lebih dan berfungsi sebagai pembimbing spiritual serta tempat berkonsultasi, terutama dalam masalah agama. Oleh karena itu, kedudukan seorang pendakwah sangat penting dan mereka dianggap sebagai suri teladan yang baik bagi masyarakat yang menerima dakwah. Seorang pendakwah memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan dan mengajak masyarakat pada kebaikan serta berperan dalam melestarikan lingkungan hidup. Mereka juga harus mendorong solusi-solusi yang dapat membuat masyarakat sadar akan pentingnya usaha untuk melestarikan lingkungan.<sup>21</sup>

Dalam konteks ecodakwah, seorang pendakwah tidak hanya perlu memiliki pengetahuan agama, tetapi juga harus memiliki wawasan yang

---

<sup>21</sup> Rahayu Laily Buga “Peran Da’i Dalam Menjaga Kelestarian Alam” (Surabaya : Sahafa Journal Of Islamic Communication, Vol. 4, No. 1. 2022), Hlm. 4.

luas tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Mereka harus dapat bekerja dalam tim, menjadi motivator, dan membangun jaringan dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung pembangunan ekonomi dan spiritual masyarakat.

Para ulama telah mengemukakan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendakwah profesional, termasuk kapasitas intelektual, kompetensi moral, dan kompetensi spiritual. Selain itu, ada syarat-syarat dan etika yang harus ditaati, termasuk syarat keagamaan, akhlak, pengetahuan tentang agama, kemampuan dalam dakwah gerakan (harokah), dan kemampuan dalam melaksanakan perbuatan yang diperlukan dalam dakwah individu (fardiyah) dalam semua tingkatannya. Semua ini membantu memastikan bahwa seorang pendakwah dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan dampak positif pada masyarakat..<sup>22</sup>

b) Pesan Dakwah .

Kemampuan berbahasa memainkan peran penting dalam keberhasilan seorang pendakwah. Seorang pendakwah harus memiliki kemampuan bahasa yang baik untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat dengan efektif. Kemampuan bahasa ini membantu dalam memberikan pemahaman yang jelas dan tepat kepada masyarakat tentang pesan dakwah yang disampaikan. Selain kemampuan bahasa, pengalaman dan pemahaman yang mendalam juga sangat penting dalam penyampaian

---

<sup>22</sup> Siti Nurul Yaqinah “*Harmoni Dakwah Spirit Dakwah Dan Strategi Komunikasi Dalam Konservasi Lingkungan*”. (Mataram, UIN Mataram Press, 2022), Hlm. 24.



pesan dakwah. Pendakwah perlu mempertimbangkan karakteristik masyarakat setempat serta norma-norma yang berlaku di daerah tersebut agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pesan dakwah dalam konteks ecodakwah sering kali berfokus pada aksi nyata yang dapat dilihat oleh masyarakat. Contohnya, pendakwah dapat melakukan kegiatan seperti mengumpulkan barang-barang bekas atau melakukan penjemputan barang setengah pakai, yang kemudian menjadi contoh yang diikuti oleh masyarakat.<sup>23</sup>

Pesan dakwah juga harus memiliki unsur motivasi agar masyarakat tetap semangat dalam menjalani ibadah dan amal perbuatan mereka. Motivasi ini dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melakukan perubahan positif dalam kehidupan mereka dan meraih ganjaran yang setimpal di akhirat kelak. Dengan kombinasi kemampuan bahasa yang baik, pengalaman, pemahaman mendalam, dan unsur motivasi, seorang pendakwah dapat berhasil dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

c) Objek Ecodakwah

Objek dakwah dalam konteks ecodakwah mencakup masyarakat dan lingkungan sekitar. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan, dan hubungan antara manusia dengan manusia, serta manusia dengan alam merupakan bagian penting dari konsep *khalifah* yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

---

<sup>23</sup> Ahmad Khoirul Fata, "The Theological Basis Of Ecological Dakwahbasis Teologis Dakwah Ekologis". (Gorontalo, Jurnal Bimas Islam Vol.10. No.II. 2017), Hlm. 379.

*Khalifah* mengacu pada peran manusia dalam mengatur, menjaga, dan melestarikan alam yang ada di bumi. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Agama dapat menjadi sumber motivasi spiritual dalam menjaga lingkungan dan mendorong masyarakat untuk bekerja sama dalam rangka melestarikan alam. Hubungan antara manusia dengan Tuhan dapat menjadikan mereka lebih taat terhadap norma-norma yang ditetapkan oleh Allah SWT.

Selain itu, hubungan antara manusia dengan sesama juga penting untuk membangun hubungan sosial yang baik. Kerjasama antar individu dan komunitas dalam menjaga lingkungan akan memiliki dampak besar dalam menjaga alam sekitar. Dengan demikian, ekologi dakwah menekankan pentingnya keselarasan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, dan manusia dengan alam sekitar. Semua ini berkontribusi pada upaya menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk lainnya.<sup>24</sup>

#### d) Metode Ecodakwah

Anda telah memberikan penjelasan yang baik tentang tiga metode utama dakwah dalam Islam: dakwah bil lisan (dakwah melalui ucapan), dakwah bil qalam (dakwah melalui tulisan), dan dakwah bil hal (dakwah melalui tindakan nyata atau keteladanan).

---

<sup>24</sup> Ahmad Khoirul Fata, "The Theological Basis Of Ecological Dakwahbasis Teologis Dakwah Ekologis". (Gorontalo, Jurnal Bimas Islam Vol.10. No.II. 2017)., Hlm. 380

### 1. Dakwah bil lisan

Metode ini melibatkan komunikasi lisan, seperti ceramah, pidato, atau percakapan langsung. Dakwah ini dilakukan melalui penyampaian pesan secara verbal. Ini adalah metode yang paling umum digunakan dalam dakwah Islam, terutama dalam pengajaran dan penyebaran nilai-nilai Islam.

### 2. Dakwah bil qalam

Metode ini melibatkan penulisan dan penerbitan karya tulis dalam bentuk buku, artikel, hasil penelitian, atau karya seni, seperti kaligrafi. Dengan kemajuan teknologi, dakwah melalui tulisan juga dapat dilakukan secara online melalui internet, blog, atau media sosial. Ini memungkinkan penyebaran pesan Islam yang lebih luas.

### 3. Dakwah bil hal

Metode ini melibatkan tindakan nyata atau keteladanan. Ini mencakup tindakan nyata yang menunjukkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad SAW sering menggunakan metode ini dengan memberikan contoh nyata melalui perilaku dan tindakan beliau serta sahabat-sahabat yang mengikuti sunnahnya. Metode ini memiliki kelebihan dalam memberikan tauladan yang nyata, namun juga dapat memerlukan sumber daya materi yang cukup.

Semua metode ini memiliki peran penting dalam dakwah Islam, dan penggunaan metode yang tepat tergantung pada situasi dan audiens yang

dituju. Dakwah adalah bagian penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam dan memperluas pemahaman tentang agama.

e) Media Ecodakwah

manusia menjadikan media dakwah semakin berinovasi untuk penyebaran agama islam, inovasi ini dibutuhkan agar mampu diterima oleh masyarakat sehingga menjadi relevan dan tidak ketinggalan zaman. Maka dakwah dalam perjalanan mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi memerlukan media massa untuk menjangkau sebanyak-banyaknya khalayak yang bernama massa dalam waktu yang singkat dan seorang dai dituntut untuk memahami karakteristik media. Tak terkecuali ecodakwah, untuk penyebaran ecodakawah perlu adanya media agar ecodawkah memberikan wawasan alternatif dalam hal bershodaqoh. Yang awalnya shodaqoh menggunakan uang, ecodakwah menghadirkan shodaqoh menggunakan barang bekas. Hal ini tidak dapat tersampaikan kepada masyarakat jika tidak ada media penghubung. Pemanfaatan media diperlukan agar mengajak masyarakat untuk ikut dalam program ecodakwah.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### A. Masjid Al-Khsan Desa tambakroto Kecamatan Kajen

##### 1. Profil Masjid Al-Ikhsan

Masjid ini adalah Pemimpin Ranting Muhamadiyah (PRM) desa tambakroto dan juga bergerak di LAZIZMU. Pasar shodaqoh adalah salah satu jenis upaya takmir masjid dalam pengumpulan dana untuk keberlangsungan dakwah dan memanfaatkan rongsok atau barang yang tidak pakai oleh masyarakat tetapi masih memiliki nilai jual.<sup>1</sup> Setelah berjalanya waktu pihak pasar sodaqoh bisa merenovasi halaman masjid, membeli mobil, membuat toko sembako Al-Ikhsan, bahkan akan membuat sekolahan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tambakroto, santunan kepada yang membutuhkan. Semua hal diatas diawali dengan menjual rongsok, kegiatan pasar shodaqoh tidak hanya menerima rongsok saja tetapi menerima baju yang setengah pakai, alat tulis dan lainnya. Kemudian selama satu bulan sekali pihak pasar shodaqoh akan mengadakan pengajian di masjid dilanjutkan dengan makan bersama dan ditutup dengan jamaah boleh mengambil baju setengah pakai, alat tulis dan barang yang di jajakan di pasar sodaqoh secara gratis dan sesuai dengan kebutuhan jamaah.

##### 2. Sejarah Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

---

<sup>1</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

Masjid Al-ikhsan Tambakroto terletak di Dukuh Klapasawit Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Masjid Al-Ikhsna Tambakroto berada di tepi jalan raya kecamatan kajen menuju ke-kecamta kandangserang, sehingga sangat strategis untuk tempat persingghan sementara kaum muslimin yang melintasi jalur kajen kandangserang. Masjid Al-Ikhsan dibangun pada tahun 1978 di atas tanah milik bapak Mooh. Tayubi dengan luas 10x12 m<sup>2</sup> yang dikemudian hari tanah tersebut diwakafkan kepada Yayasan Masjid Al-Ikhsan dibawah naungan persyerikatan Muhammadiyah. Dalam proses pembangunannya menggunakan sistem gotong royong warga sekitar yang merupakan bagian dari jamaah masjid Al-Ikhsan dengan proses pembuatan yang begitu sederhana dan kekeluargaan.<sup>2</sup>

Aktifitas di masjid al-ikhsan selain untuk shalat wajib lima waktu, masjid alikhsan juga di gunakan untuk tempat ta'lim baik anak-anak Maupun bapak-bapak. Jamaah mengaji Bersama dengan metode turutan dan huurf pegon dengan dbimbing oleh bapak Mooh Tayubi selaku pendiri masjid. Pada tahun 1989 didirikanlah TPQ Al-Ikhsan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk para anak-anak warga Tambakroto yang ingin belajar membaca Al-qur'an. Adapun pengajarnya adalah mereka yang telah belajar mengaji pada Bapak Mooh Tayubi. Sedangkan untuk remaja masjid maka ada kajian rutin malam ahad yang di isi oleh ustadz-ustadz sekitar, begitu pula kajian malam selasa untuk jamah bapak-bapak dan ibu-ibu.

---

<sup>2</sup> Dokument Resmi Dari Masjid Al-Ikhsan.

Seiring berjalannya waktu sekarang Masjid Al-Ikhsan telah punya Lembaga lain dan amal usaha lain yaitu Lembaga infaq dan sodaqoh dinamai dengan “Pasar Sodaqoh” dan Lembaga ekonomi telah mendirikan Toko Al-Ikhsan sebagai penunjang program kerja Masjid Al-Khsan. Semoga kedepan Masjid Al-Ikhsan lebih bisa memberikan Manfaat untuk umat tambakroto kususny dan kaum muslimin pada umumnya.<sup>3</sup>

### 3. Visi Dan Misi Pasar Sodaqoh Masjid Al-Ikhsan

Visi Pasar Sodaqoh :

Mewujudkan Masyarakat yang gemar bersodaqoh, kreatif, peduli terhadap sesama dan lingkungan

Misi Pasar shodaqoh

1. Mendukung masyarakat dan jamaah tentang manfaat dari sodaqoh
2. Mengadakan kegiatan pengumpulan barang bekas untuk dijadikan sodaqoh
3. Melatih remaja masjid untuk membuat kerajinan dari bahan bekas
4. Memberikan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan dari hasil penjualan barang bekas
5. Memotifasi jamaah untuk bersih lingkungan dengan metode pengumpulan barang bekas menjadi sodaqoh

### 4. Susunan Takmir Masjid Al-Ikhsan

Dewan Pembina : Masyhudi Sa'an

Ketua : Tarmono

---

<sup>3</sup> Dokumen Resmi Dari Masjid Al-Ikhsan.

Sekretaris	: Pujo Antoko
Bendahara	: Tasjo
Bidang – bidang :	
Bidang kebersihan dan pemeliharaan	: Sadi Durjo
Bidang zakat, infaq dan sodaqoh (Pasar Sodaqoh)	: Budi Daryono Tarono
Bidang Dakwah	: Pujo Antoko Tulus
Bidang Pembangunan	: Suyatno Alex Sarofanu
Bidang Sosial Masyarakat	: Endit Teguh
Bidang Pendidikan TPQ	: Tarmono Ika Nur Aeni Umiyati

#### 5. Penduduk Desa Tambakroto

Penduduk sekitar adalah potensi yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan suatu lembaga dakwah, karena partisipasi masyarakat sekitar akan mempengaruhi keberlangsungan suatu lembaga dakwah. Sesuai dengan data kelurahan desa teambakroto berjumlah 2573 jiwa untuk laki-laki 1328 dan perempuan 1245.



Desa Tambakroto terdiri dari 9 Rt yang dibagi menjadi 6 dukuh, dukuh yang *pertama* adalah Kranjan berjumlah 472 terdiri dari rt 01 dan rt 02, untuk jumlah laki laki sebanyak 233 jiwa sedangkan untuk perempuan 239 jiwa. *Kedua*, Dukuh Winong berjumlah 524 mencakup rt 03 dan 04, untuk laki-laki berjumlah 268 jiwa dan perempuan 256 jiwa. *Ketiga*, Dukuh Subah sebanyak 489 jiwa yang meliputi rt 05 dan 06, jumlah laki-laki 246 jiwa dan perempuan 243 jiwa. *Keempat*, Dukuh Sidorejo berjumlah 406 jiwa terdiri dari rt 07 dan 08, laki-laki sebanyak 406 jiwa dan perempuan 187 jiwa. *Kelima*, Dukuh Kelapasawit berjumlah 431 hanya mencakup satu rt yaitu rt 09 yang terdiri dari laki-laki 225 dan perempuan 206. Yang terakhir Dukuh Karansari berjumlah 251 jiwa yang mencakup rt 10, untuk laki-laki 137 jiwa dan perempuan 114 jiwa.<sup>4</sup>

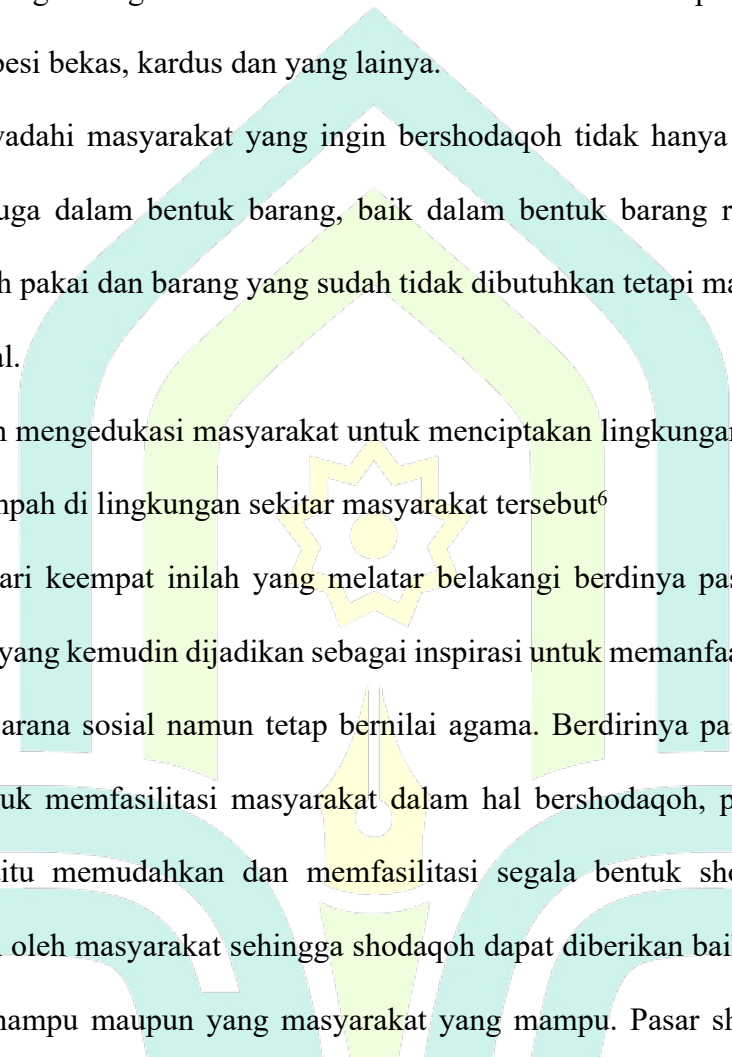
## **B. Konsep Gerakan Ecodakwah Pada Pasar Shodaqoh Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto**

Konsep gerakan ecodakwah pasar shodqoh yang diusung oleh takmir Masjid Al-Ikhsan dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Tambkroto pada Bulan November tahun 2019. Ada 4 pendiri inti dari pasar sodaqoh tersebut yaitu Bapak Pujo Antoko, Bapak Budi Daryanto, Bapak Taronno dan Bapak Tarmono.<sup>5</sup> Berikut alasan terbentuknya pasar shodaqoh dimana awal mula perencanaan dari pasar shodaqoh oleh para faunder tersebut.

---

<sup>4</sup> Data Jumlah Jiwa Di Desa Tambakroto Tahun

<sup>5</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

- 
- a) Para pendiri melihat para pengepul rongsok atau tengkulak yang ada di Pekalongan mempunyai hasil yang lumayan besar tetapi dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar.
  - b) Melihat kebanyakan masyarakat Desa Tambakroto mengabaikan rongsok atau barang-barang bekas dan berserakan di area rumah walaupun hanya botol bekas, besi bekas, kardus dan yang lainnya.
  - c) Mewadahi masyarakat yang ingin bershodaqoh tidak hanya bentuk uang tetapi juga dalam bentuk barang, baik dalam bentuk barang rongsok, baju setengah pakai dan barang yang sudah tidak dibutuhkan tetapi masih memiliki nilai jual.
  - d) Ingin mengedukasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah di lingkungan sekitar masyarakat tersebut<sup>6</sup>

Dari keempat inilah yang melatarbelakangi berdirinya pasar shodaqoh tersebut, yang kemudian dijadikan sebagai inspirasi untuk memanfaatkan sampah sebagai sarana sosial namun tetap bernilai agama. Berdirinya pasar shodaqoh yaitu untuk memfasilitasi masyarakat dalam hal bershodaqoh, peran founder disini yaitu memudahkan dan memfasilitasi segala bentuk shodaqoh yang diberikan oleh masyarakat sehingga shodaqoh dapat diberikan baik masyarakat kurang mampu maupun yang masyarakat yang mampu. Pasar shodaqoh juga menerima shodaqoh dalam bentuk uang tetapi pengurus pasar shodaqoh cenderung mengarahkan kepada jamaahnya untuk bershodaqoh lewat barang

---

<sup>6</sup> Tarmono, Wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Dan Pendiri Pasar Shodaqoh Tambakroto Dengan Peneliti 9 Agustus 2023.

bekas. Barang bekas tersebut kemudian dijual kepada pengepul rongsok dan kemudian hasil dari rongsok tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan dakwah di masjid Al-ikhsan dan bantuan bantuan dalam bentuk sosial seperti bantuan untuk biaya berobat untuk masyarakat kurang mampu, bantuan sembako kepada fakir miskin, yatim piatu yang ada disekitar masjid Al-Ikhsan.<sup>7</sup>

*Founder* juga menyampaikan kepada jamaah bahwasnya shodaqoh itu tidak hanya dengan uang, sehingga jamaah bisa bershodaqoh dengan apa yang mereka miliki, dan berfikir luas tentang shodaqoh itu sendiri bahkan jika memberikan botol bekas, kardus, dan yang lainnya bisa dikatakan bershodaqoh. Dan jamaah lebih termotivasi dalam memberikan kebaikan sesuai dengan kemampuan yang mereka bisa.

### **C. Implementasi Ecodakwah Pada Pasar Sodaqoh Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto**

Pada awal berjalanya pasar shodaqoh pihak founder melakukan sosialisasi kepada jamaah, proses ini dilakukan secara bertahap kepada jamaah, berawal dari masyarakat tambakroto dan berlanjut pengenalan oleh lembaga muhammadiyah pekalongan melalui penyebaran dan pengenalan di media sosial baik Youtube, Instagram dan Facebook, isi dari sosialisai ini yaitu pihak takmir Masjid Al-Ikhsan menerima shodaqoh dalam bentuk barang bekas, rongsok, barang yang sudah tidak terpakai tetapi dengan catatan barang tersebut masih mempunyai nilai jual atau mempunyai nilai manfaat dari barang tersebut jempuit

---

<sup>7</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

oleh pasar shodaqoh sehingga memudahkan masyarakat yang ingin bershodaqoh. Untuk masyarakat Tambkroto pihak pasar shodaqoh memfasilitasi karung kepada jamaah yang kemudian ditaruh di depan rumah untuk penampungan sementara barang rongsok tersebut, founder juga bersedia mengambil barang bekas dalam kurun waktu 7 hari sekali.<sup>8</sup> Secara umum dalam pelaksanaan Pasar Shodaqoh melalui beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Sosialisasi

Tahap pertama dari berjalanya suatu kegiatan adalah sosialisasi, sosialisasi yang dilakukan oleh pasar sodaqoh secara langsung melalui kajian rutin satu bulan sekali oleh masyarakat Desa tambkroto. Dalam pengenalan ini, pihak pasar shodaqoh memperkenalkan bahwa masjid Al-Ikhsan menerima shodaqoh dalam bentuk rongsok, barang setengah pakai, dan lain-lainya, pasar shodaqoh juga memberikan edukasi tentang barang rongsok yang dikumpulkan masing-masing jamaah pengumpulan ini kumpulkan di depan rumah masing-masing jamaah dan di ambil secara berkala.<sup>9</sup>

Selain secara langsung, Pasar Shodaqoh juga mengenalkan secara virtual, pemanfaatan secara virtual, pasar shodaqoh mempunyai media sosial yaitu facebook dan youtube. Tujuan membuat media sosial yaitu untuk memperkenalkan lebih luas tentang keberadaan pasar sodaqoh serta untuk mencangkup luar jamaah Desa Tambkroto dan mereka juga boleh beshodaqoh dengan barang bekas atau rongsok mereka ataupun ikut

---

<sup>8</sup> Tarmono , Wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Dan Pendiri Pasar Shodaqoh Tambakroto Dengan Peneliti 9 Agustus 2023.

<sup>9</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

berpartisipasi dalam program pasar shodaqoh. Pasar shodaqoh juga memanfaatkan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) sebagai wadah kerjasama dalam mencari masyarakat yang ingin bershodaqoh rongsok.<sup>10</sup>

## 2. Pengumpulan

Sebelum adanya pasar shodaqoh masyarakat mengalami kesulitan dalam pembuangan barang rongsok, sehingga banyak masyarakat melakukan pembakaran dan pengumpulan kepada pengepul rongsok, selain itu masyarakat menganggap barang tersebut sudah tidak memiliki nilai. Setelah adanya pasar shodaqoh masyarakat yang awalnya membakar atau menjual rongsok sekarang cenderung mengumpulkan barang rongsok sebagai shodaqoh. Semenjak kegiatan pasar shodaqoh dilaksanakan, masyarakat yang sadar dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut mulai terbiasa melakukan pemilahan sampah mana yang layak jual dan mana yang tidak.<sup>11</sup>

## 3. Pengambilan

Proses pengambilan rongsok dilakukan oleh pengurus masjid yaitu Pujo Antoko, pada awal pengambilan rongsok menggunakan sepeda motor. Seiring berjalannya pasar shodaqoh penggunaan sepeda motor sudah tidak efektif lagi, karena banyaknya rongsok yang diangkut sehingga harus bolak balik untuk mengambil rongsok tersebut. Kurang lebih setelah tiga bulan pihak masjid membeli mobil untuk pengangkutan rongsok dan uang membeli mobil adalah hasil dari penjualan rongsok. Sedangkan

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Nuryati Selaku Jamaah Masjid Yang Berpartisipasi Dalam Pasar Shodaqoh Tanggal 1 Agustus 2023.

<sup>11</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

pengambilan rongsok di Desa Tambakroto dilakukan seminggu sekali dan untuk pengambilan di Pekalongan sesuai dengan janji dengan pihak pasar shodaqoh. Proses pengumpulan barang rongsok paling lama satu bulan untuk menunggu penampung rongsok penuh. Proses pengambilan rongsok ini dilakukan oleh 2 sampai 3 orang dan dilakukan secara sukarela tanpa ada bayaran, jika pengambilan rongsok banyak dan membutuhkan banyak tenaga maka empat orang inilah yang berangkat dan meluangkan waktunya. Beliau ialah Bapak Pujo Antoko, Bapak Budi Daryanto, Bapak Tarono dan Bapak Tarmono.<sup>12</sup>

#### 4. Penjualan

Proses penjualan dilakukan oleh Bapak Pujo Antoko, transaksi ini biasanya dilakukan oleh Bapak Pujo dan pengepul di area Masjid, untuk waktu dari penjualan rongsok tergantung seberapa banyak jumlah rongsok yang dikumpulkan, terkadang jika sudah banyak rongsok maka pihak pasar shodaqoh memanggil pengepul rongsok tersebut. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan rongsok tersebut sekitar Rp 1.000.000 samapai 2.000.000 tergantung jumlah dan harga rongsok pada saat itu. Jika ada barang rongsok yang masih bisa diperbaiki seperti sepeda, motor, mesin cuci, kipas, dan lainnya maka pihak pasar shodaqoh akan memperbaikinya terlebih dahulu dan kemudian di jual kembali baik kepada jamaah maupun luar jamaah. Selain yang disebutkan diatas pasar shodaqoh juga menerima

---

<sup>12</sup> Bapak Sadi, Wawancara Kebersihan Dan Pemeliharaan Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

baju setengah pakai, buku, alat tulis yang kemudian akan di tamplkan di setelah pengajian satu bulan sekali, para jamaah juga bebas mengambil baju setengah pakai, buku, alat tulis tersebut dengan geratis asalkan dimanfaatkan secukupnya<sup>13</sup>

#### 5. Penyaluran Shodaqoh.

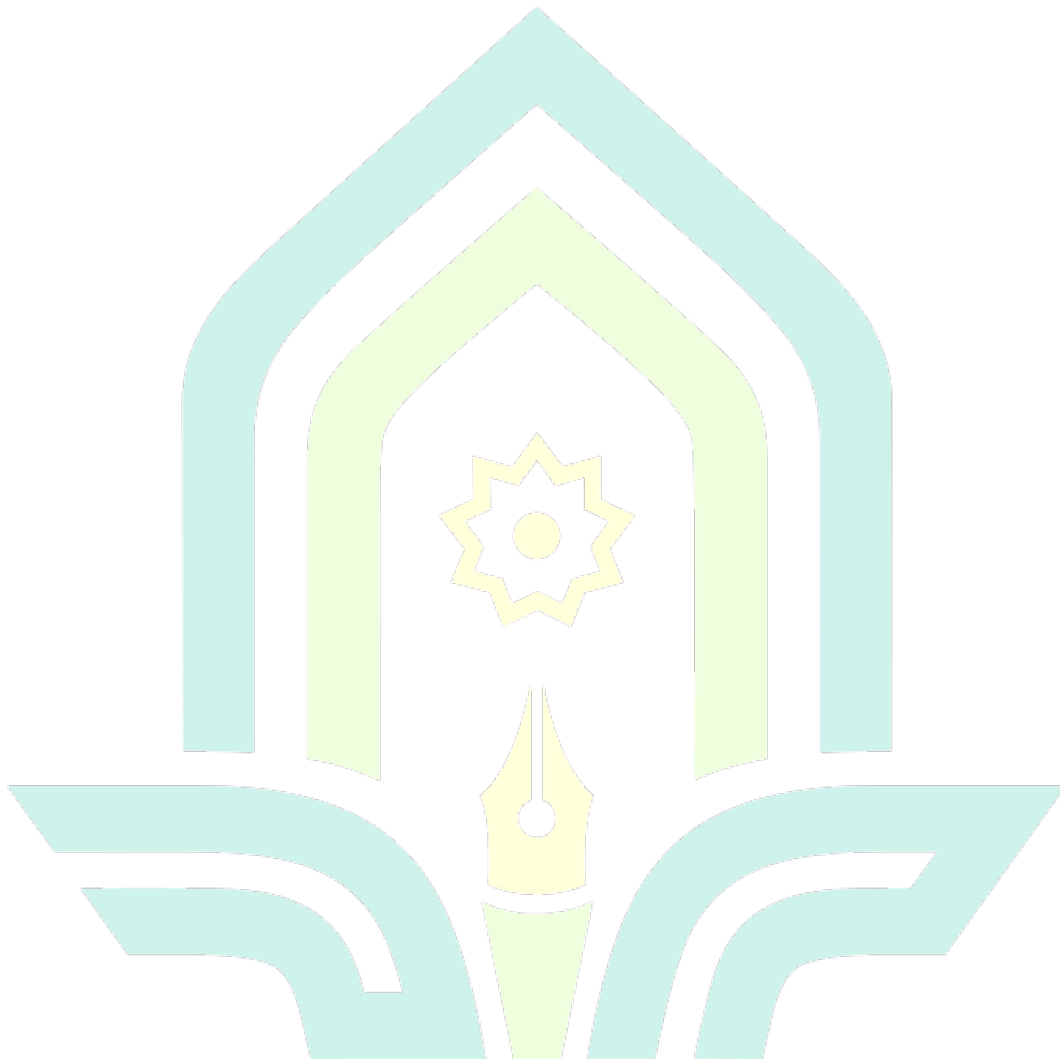
Setelah proses penjualan selesai dan mendapatkan hasil dari penjualan rongsok. Maka uang tersebut digunakan untuk perawatan masjid, biaya oprasiosnal penjemputan rongsok, pembiayaan dalam keberlangsungan dakwah. Selain itu pihak pasar shodaqoh juga memberikan bantuan beras kepada yang membutuhkan seperti anak yatim dan orang lansia, mereka juga dan memantau perkembangan dari pihak penerima apakah masih layak diberikan bantuan lagi atau tidak. Pihak pasar sodaqoh juga memberikan bantuan kepada orang sakit yang ingin berobat tetapi tendendala oleh uang. Tidak hanya penjualan rongsok saja, pasar shodaqoh juga mempunyai toko sembako yang berada di area masjid.

Dari tahapan tahapan yang telah dipaparkan diatas pasar shodaqoh ini jika dilihat dengan teori fenomenogi Alferd Shutz maka memiliki motif tindakan dan akan menghaslikan makna, dalam proses pelaksanaanya dilakukan saling kerjasama antara satu sama lain, baik anatar pengurus masjid maupun dengan masyarakat sekitar Tambakroto dan apabila salah satu tidak

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Ibu Nuryati Selaku Jamaah Masjid Yang Berpartisipasi Dalam Pasar Shodaqoh Tanggal 1 Agustus 2023

mau bekerjasama maka pasar shodaqoh ini tidak dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Budi Daryono, Wawancara Sekertaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah(PRM) Tambkroto Dan Pendiri Pasar Shodaqoh Tambakroto Dengan Peneliti 9 Agustus 2023.



## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Analisis Fenomenologi Tentang Pasar Shodaqoh Sebagai Gerakan Ecodakwah

Menurut teori fenomenologi sosial yang telah di paparkan oleh Aferd schutz di bab sebelumnya, peneliti mencoba memaparkan hasil penelitian. Inti dari pemikirannya adalah bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada prilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang), tindakan subjektif dari para aktor tidak akan muncul begitu saja tetapi ia ada melalui proses yang panjang untuk dievaluasi dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, ekonomi dan norma agama atas pemahamn sendiri. Sebelum tindakan dilakukan oleh pasar shodaqoh peneliti akan memabagi keranah tataran *in order to motive* ada tahapan *because motive* dan Makna. Maka kaitanya dengan penelitian ini adalah menggali makna yang terkait dengan adanya pasar shodaqoh sebagai gerakan ecodakwah melalui dua tananan tersebut sebagai berikut :

##### 1. Because of motive

Pada tahap pertama yaitu *Because of Motif* ialah yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatar belakanginya berdirinya pasar shodaqoh sebagai gerakan ecodakwah. Sebelum memutuskan terjun dibidang ini pasar shodaqoh telah mengkaji melalui berbagai cara dengan penuh kesadaran. Setelah kesadaran maka akan mempertimbangkan apa yang terjadi di masyarakat sosial, budaya, ekonomi dan norma agama yang

berlaku. Masjid Al-Ikhsan juga telah mencoba berbagai cara usaha untuk berkembangnya dakwah di masjid Al-Ikhsan, seperti usaha menanam kayu, usaha ternak kambing, tetapi semuanya kurang efektif karena terkendala waktu dan modal yang cukup banyak pasar shodaqoh juga sudah membuat konsep dimana pihak masjid membeli barang rongsok yang ada di masyarakat sekitar tetapi ini belum direalisasikan. Setelah melakukan riset dan mengikuti pelatihan di Yogyakarta maka teretuslah pasar shodaqoh bergerak di bidang ecodakwah melalui shodaqoh barang rongsok dan barang bekas, pada tahap ini peneliti akan memaparkan *because of motif* dari pasar shodaqoh dapat ditinjau sebagai berikut :

a) Hubungan Lingkungan Sosial

Sebagai seorang manusia tidak akan lepas dari hubungan dengan sesama manusia, kesosialan yang dimiliki oleh manusia mengakibatkan terjadinya proses timbal balik yang dilakukan baik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, dan individu dengan kelompok ataupun sebaliknya. Tidak terkecuali dengan pasar shodaqoh berikut dua hal yang mempengaruhi berdirinya pasar shodaqoh. *Pertama*, melihat pengepul rongsok yang kebanyakan sukses, pengepul rongsok yang pasar shodaqoh dilihat kebanyakan sukses walaupun di pandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar, tetapi pihak pasar shodaqoh beranggapan bahwa terdapat perputaran uang yang lumayan banyak di pengepul rongsok tersebut. *Kedua*, banyaknya barang rongsok yang ada di sekitar masjid, sebelum adanya pasar shodaqoh masyarakat

biasanya mengumpulkan rongsok yang ada disekitar mereka dan tidak terlalu peduli tentang rongsok tersebut, dari sinilah, mencoba memanfaatkan barang rongsok yang masyarakat punya menjadi shodaqoh dan hasil shodaqoh untuk dakwah di masjid.<sup>1</sup>

b) Upaya Dakwah Melalui Pendekan Budaya dan Lingkungan Hidup

Anda telah memberikan penjelasan yang baik tentang pentingnya keseimbangan antara makhluk hidup dan lingkungan hidup dalam suatu ekosistem. Lingkungan hidup adalah tempat bagi semua makhluk hidup, dan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya sangat penting untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem. Dakwah yang dilakukan oleh Pasar Shodaqoh bertujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya meminimalisir dampak negatif yang dapat dihasilkan oleh tindakan mereka terhadap lingkungan. Anda juga menekankan bahwa Al-Quran telah memberikan banyak anjuran tentang menjaga lingkungan dan berperilaku ramah terhadap seluruh ciptaan Allah SWT. Upaya dakwah antar budaya ini penting untuk membangun keharmonisan dan toleransi antar budaya dalam upaya menjaga lingkungan.

Selain itu, perlunya tindakan nyata dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari dakwah. Tindakan yang terprogram dan dilakukan dengan matang akan membantu dalam mencapai tujuan menjaga alam

---

<sup>1</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

dan lingkungan hidup kita. Kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam hal ini menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

Dalam hal ini pasar shodaqoh ingin menjadikan lingkungan masjid sebagai tempat yang ramai dalam hal kebaiakan, tolong menolong, *amar ma'ruf nahimungkar* dan lainnya. Pasar shodaqoh juga melakukan kajian rutin yang dilakukan pasar shodaqoh adalah setiap sebulan sekali, yaitu pada hari minggu pagi terdapat kajian dan mengadakan makan bersama, lalu pihak pasar shodaqoh menyiaipakan bazar, untuk isi dari bazar tersebut adalah baju setengah pakai, sepatu, tas, bopoint, alat tulis dan lainnya.<sup>2</sup> Sehingga nuansa kajian yang diusung adalah seperti pasar. Barang yang disediakan oleh pasar shodaqoh diperbolehkan diambil gratis. Kajian ini tidak menentu, tergantung dari pasar shodaqoh yang menentukannya. Tetapi biasanya menunggu barang untuk bazar cukup banyak yang kurang lebih 100 baju setengah pakai untuk ditampilkan.

#### c) Minimnya Peran Lembaga Dakwah.

Peranan lembaga dakwah yang memanfaatkan barang shodaqoh di lingkungan masih sangat jarang ditemui, dakwah sebenarnya memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pemahaman dan edukasi bagi masyarakat, baik dengan penciptanya dan lingkungan disekitar.

Dalam berdakwah seorang da'i bebas menggunakan berbagai cara dalam

---

<sup>2</sup> Tarmono , wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

dakwah untuk mencapai tujuannya dan selama da'i paham dengan bidangnya maka diperbolehkan, tujuan dari dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup didunia dan di akhirat untuk mendapatkan Ridho Allah SWT, berfikir kreatif untuk mengembangkan dakwah adalah salah satu yang terpenting agar dakwahnya dapat diterima dikalangan masyarakat.

Pasar shodaqoh melihat lembaga dakwah tidak ditemukanya konsep serta di bidang barang bekas khususnya di pekalongan. Dari dasar ini pasar shodaqoh bisa memanfaatkan barang sudah dianggap tidak memiliki nilai tetapi masih bisa dimanfaatkan dan berguna untuk berdakwah dan sekaligus memberikan wawasan kepada jamaah agar menjaga selalu menjaga lingkungan walaupun dari hal terkecil sekalipun.<sup>3</sup> Cara seperti ini disambut baik oleh masyarakat sekitar Tambakroto, karena dapat di lakukan oleh semua elmen masyarakat dan pasar shodaqoh pada dasarnya masyarakat yang ingin shodaqoh rongsok ini bersifat patisipan, tidak ada paksaan dalam bershodaqoh rongsok ini.<sup>4</sup>

## ***2. In Order To Motive***

*In order to motive* berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usaha untuk menciptakan situasi dan kondisi seperti yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semua latar belakang pengalaman pasar shodaqoh tersebut menjadi sebuah kumpulan dari beberapa

---

<sup>3</sup> Tarmono , wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

<sup>4</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

pengetahuan yang tidak disadari dan digunakan sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Pada tahap ini *in order to motive*, dakwah pasar shodaqoh ini didasari karena oleh tujuan dakwah yang ingin dicapai memalui pemanfaatan barang bekas yang dianggap sudah tidak memiliki nilainya tetapi melalui jalan dakwah yang dapat kita lihat melalui beberapa aspek, sebagai berikut :

a) Motif Tujuan Religi

Anda telah memberikan pandangan yang mendalam tentang pentingnya peran dakwah dalam menjaga lingkungan, khususnya dalam konteks pasar Shodaqoh. Dakwah dalam konteks ini bukan hanya sekadar ceramah atau pidato, tetapi juga tindakan nyata yang mencerminkan implementasi ajaran Allah SWT tentang kewajiban menjaga dan melestarikan lingkungan. Anda menekankan bahwa kewajiban menjaga lingkungan adalah salah satu tujuan dari penciptaan manusia di muka bumi. Oleh karena itu, umat Islam harus memahami dan mengambil tanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup dengan tindakan nyata. Dakwah yang dilakukan oleh pasar Shodaqoh memiliki orientasi pertama untuk mencari keridhoan Allah, dan hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa menjaga lingkungan adalah perintah Allah yang harus ditaati. Dakwah yang berfokus pada tindakan nyata dalam menjaga lingkungan dapat diterima oleh berbagai golongan masyarakat karena tidak memberatkan, namun memberikan dampak positif yang dirasakan oleh semua pihak. Dengan demikian, pasar

Shodaqoh telah menjalankan peran penting dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan tindakan nyata untuk mencapai tujuan ini.<sup>5</sup>

b) Motif Tujuan Ekonomi

Pasar Shodaqoh nampaknya memainkan peran yang sangat berarti dalam mendukung dakwah dan pembangunan ekonomi di komunitas setempat. Pendekatan ini menggabungkan prinsip-prinsip kebaikan, bantuan sukarela, dan pemanfaatan barang-barang bekas untuk mencapai tujuan dakwah dan kebaikan sosial. Pasar Shodaqoh menerima berbagai bentuk bantuan dari masyarakat, terutama dalam bentuk barang bekas. Hal ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam dakwah dan memberikan sumbangan mereka tanpa merasa terbebani secara finansial. Pendekatan ini juga memungkinkan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk diberdayakan kembali, mengurangi limbah, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Selain itu, pasar Shodaqoh juga mengembangkan inisiatif ekonomi dengan mendirikan toko sembako Al-Ikhsan di area masjid. Hal ini menciptakan peluang kerja lokal dan membantu masyarakat, khususnya anak muda, untuk tetap berada di desa dan mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, pasar Shodaqoh tidak hanya berperan

---

<sup>5</sup> Budi Daryono , wawancara Sekertaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah(PRM) Tambkroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

dalam dakwah dan amal sosial, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas setempat. Pendekatan seperti ini menunjukkan bahwa kebaikan, dakwah, dan pengembangan ekonomi dapat saling mendukung dan menciptakan dampak positif yang luas di komunitas tersebut.<sup>6</sup>

c) Motif Tujuan Sosial.

Motif yang mendasari dakwah yang pasar shodaqoh yang mengungkap konsep pasar shodaqoh yaitu karena budaya masyarakat Desa Tambakroto yang dimana ketika diajak melakukan sesuatu itu tidak cukup hanya dengan kata-kata saja. Perlu adanya bukti atau hasil dari ajakan atau seruan yang akan mereka kerjakan. Sehingga hal inilah menjadi acuan pasar shodaqoh agar masyarakat tidak hanya perintah menjaga, melestarikan dan merawat lingkungan dalam bentuk amaran maupun pidato saja, tapi melalui adanya contoh melalui perbuatan secara langsung. Budaya ini menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi berdirinya pasar shodaqoh .

Pada awal sebelum adanya pasar shodaqoh masyarakat hanya membersihkan lingkungan sesuai dengan kewajiban saja dan tidak mengarah ke beribadah, tetapi dengan adanya pasar shodaqoh masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk disekitar mereka untuk beribadah. Jadi tujuan masyarakat dalam pengumpulan barang rongsok

---

<sup>6</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 21 Juli 2023.



tersebut tidak hanya untuk membersihkan lingkungan saja tetapi tujuannya sudah mencakup beribadah kepada Allah. Dengan adanya ini pasar shodaqoh mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan karena salah satu bukti keimanan kita kepada Allah adalah menjaga lingkungan tempat kita tinggal.<sup>7</sup>

d) Memakmurkan Masjid

Dengan adanya pasar shodaqoh yang dilakukan satu bulan sekali di area masjid menjadi upaya pasar shodaqoh dalam memakmurkan masjid, dimana para masyarakat menghadiri kajian, makan bersama, dan jika masyarakat membutuhkan baju setengah pakai, alat tulis, dan buku maka boleh mengambilnya secara gratis. Ini menjadi upaya pasar shodaqoh agar menjadi tempat bersosialisasi yang didasari dengan bershodaqoh.

Sekalipun tidak secara langsung, pasar shodaqoh sedikit demi sedikit efektifitas dakwahnya mulai dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu jamaah yang ada disekitar masjid Al-Ikhsan. Untuk bisa berdakwah tanpa mengandalkan shodaqoh uang dari masyarakat, mereka mencari alternatif lain agar masjid bisa mandiri. Dari hal inilah pasar shodaqoh didirikan, dakwah yang menerima shodaqoh barang bekas, barang rongsok, atau barang sudah tidak

---

<sup>7</sup> Tarmono, wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

terpakai tetapi memiliki nilai jual. Yang kemudian dimanfaatkan pasar shodaqoh untuk keberlangsungan dakwah.

e) Motif Pendidikan

Saat diwawancarai oleh peneliti, Bapak Pujo mengatakan salah satu motif dalam pembentukan pasar shodaqoh ini adalah meningkatkan pendidikan, walaupun tidak semuanya, tetapi pasar shodaqoh berkeinginan untuk membantu masyarakat, dengan adanya pasar shodaqoh pengajian yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhsan bisa lebih bervariasi dibandingkan dengan pengajian pada umumnya, sehingga membuat antusias masyarakat untuk hadir dalam pengajian tersebut. Pasar shodaqoh ikut membiayai tenaga mengajar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) anak-anak desa tambakroto, membiayai Tenaga mengajar Taman Kanak-kanak (TK) Tambakroto dan juga membuka Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk warga Tambakroto dan sekitarnya. Walaupun masih perintisan, tetapi telah menunjukkan perkembangan dalam keberlangsungan pendidikan yang ada disekitar masjid<sup>8</sup>. Tidak hanya kedua hal diatas saja pasar shodaqoh juga telah membuat kerajinan yang dibuat dari boto bekas juga telah dilakukan dengan memanfaatkan remaja masjid, kerajinan ini adalah dompet yang terbuat dari plastik, tetapi karena persaingan harga di pasar membuat kerajinan

---

<sup>8</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

ini berhenti. Usaha usaha itulah dalam bentuk upaya pasar shodaqoh meningkatkan perekonomian asyarakat.

### **3. Pemaknaan Tindakan Pasar Shodaqoh**

Analisis fenomenologi yang telah peneliti paparkan memberikan wawasan yang sangat baik tentang pemahaman dan makna dakwah menurut pasar Shodaqoh dalam pendekatan ecodakwah. Menurut pemahaman ini, dakwah bukan hanya sebatas penyampaian pesan agama, tetapi juga mencakup ajakan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, serta membantu manusia kembali ke fitrahnya dalam menjaga seluruh lingkungan. Pasar Shodaqoh dengan pendekatan ecodakwah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran lingkungan dan bertindak sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Melalui pendekatan ini, mereka mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan ekologi.

Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan pasar Shodaqoh itu sendiri tetapi juga memiliki dampak positif pada ekologi secara keseluruhan. Ini adalah contoh bagaimana ajaran agama dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mempromosikan kesadaran lingkungan dan tindakan nyata dalam melestarikan alam. Terima kasih atas penjelasan Anda yang mendalam tentang pendekatan ecodakwah

dan makna dakwah menurut pasar Shodaqoh. Semoga upaya mereka terus memberikan dampak positif yang besar dalam menjaga lingkungan dan memahami nilai-nilai agama.

#### a) Pemaknaan Di Ekologi

Tanpa disadari dengan adanya pasar shodaqoh hubungan antara manusia dengan lingkungan menjadi salah satu solusi di masyarakat Tambkroto, dimana masyarakat yang awalnya tidak memperdulikan rongsok atau tergeletak sekarang cenderung dikumpulkan. Pasar shodaqoh menjadi salah satu program yang berfokus pada barang rongsok atau setengah pakai sebagai sebuah kepedulian lembaga dakwah kepada terhadap lingkungan. Selain itu masyarakat sudah tidak bingung lagi dalam pengumpulan barang rongsok sehingga memudahkan masyarakat untuk menjaga lingkungan mereka.<sup>9</sup> Hal yang mencangkup di bidang ekologi yaitu sosial, Ekonomil dan pelestarian lingkungan.

##### 1) Ecodakwah Di Bidang Sosial

Pasar shodaqoh yang bergerak dibidang sosial akan menjadi dampak yang berpengaruh di lingkungan masyarakat baik saat pengumpulan barang rongsok atau pengajian rutin bulanan. kegiatan pasar shodaqoh dapat bermanfaat baik bagi masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dan juga bagi penerima shodaqoh sampah. Interaksi

---

<sup>9</sup> Budi Daryono, wawancara Sekertaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah(PRM) Tambkroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

antara pengurus pasar shodaqoh dengan masyarakat lebih sering berinteraksi. Selain itu, gerakan shodaqoh sampah ini juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap sesama. Dengan adanya pasar shodaqoh, masyarakat secara tidak langsung menjadi lebih peka untuk tolong menolong terhadap sesama, karena itulah masyarakat yang berpartisipasi sebagai bentuk kepedulian dan keberlangsungan kesejahteraan masyarakat sekitar Desa Tambkroto<sup>10</sup>

## 2) Ecodakwah Di Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi, pasar shodaqoh ini sedikit banyak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar walaupun tidak secara langsung meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Tetapi pasar shodaqoh sudah rutin memberikan gaji untuk guru TK di masjid Al-Ikhsan dengan hasil penjualan rongsok tersebut. Di dalam aspek ini manfaat yang dapat dilihat secara jelas adalah bertambahnya dana untuk kegiatan dakwah dari kegiatan pasar shodaqoh bagi masyarakat yang ikut maupun masyarakat yang tidak ikut serta yaitu masyarakat yang dapat santunan dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh pasar shodaqoh. Pasar shodaqoh juga mengembangkan di bidang penjualan sembako sehingga bisa memanfaatkan tenaga kerja dan mendapatkan pendapatan selain bidang barang rongsok.<sup>11</sup>

## 3) Ecodakwah Di Bidang Pelestarian Lingkungan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Nuryati selaku jamaah masjid yang berpartisipasi dalam pasar shodaqoh tanggal 1 agustus 2023.

<sup>11</sup> Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti. 25 Juli 2023.

Bidang ini adalah salah satu bidang utama dari pasar shodaqoh, sebelum berdirinya pasar shodaqoh banyak masyarakat desa tambakroto kurang memperdulikan lingkungan sekitar sehingga banyak barang bekas bersekan tidak terurus, sedangkan masyarakat yang mengumpulkan rongsok, hanya tergeletak di area rumah mereka, karena jumlah yang sedikit itu jika dijual tidak mendapatkan hasil yang banyak tetapi jika di biarkan sangat merusak pemandangan, sehingga terciptalah konsep pasar shodaqoh yang memberikan salah satu solusi pemanfaatan barang bekas agar menjadi lebih bermanfaat dibandingkan tergeletak dirumah saja.

Edukasi terkait pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh pasar shodaqoh adalah memberikan jalan untuk seluruh masyarakat bisa bershodaqoh dengan apa yang mereka punyai, bahkan dengan barang rongsok mereka. Serta rasa kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh pasar shodaqoh dengan menjaga lingkungan masyarakat Tambakroto. Setelah kurang lebih tiga sampai empat tahun berjalanya pasar shodaqoh bagi pelestarian lingkungan adalah masyarakat cenderung mengumpulkan barang rongsok mereka. Rasa kesadaran tentang memilah sampah dan pembuangan sampah yang terjadi di masyarakat Tambakroto dapat meminimalisir perusakan lingkungan di masyarakat tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Tarmono, wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto dan pendiri pasar shodaqoh tambakroto dengan peneliti 9 Agustus 2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah dijelaskan, hasil data dan pembahasan pada bab sebelumnya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan di awal. Maka dalam bab ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep ecodakwah pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto mengungkap konsep pemanfaatan barang bekas yang ada disekitar mereka, mereka memanfaatkan barang yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat tetapi masih memiliki nilai. Diawali dengan 4 pengusung tersebut yaitu Bapak Pujo Antoko, Bapak Budi Daryanto, Bapak Tarono dan Bapak Tarmono. Beliau mengungkap tentang keresahan yang ada dilingkungan masjid dimulai dari melihat pekerjaan pengepul rongsok yang mempunyai penghasilan yang lumayan banyak, hingga meng edukasi masyarakat agar menjaga lingkungan. Para pendiri juga menjelaskan shodaqoh itu tidak hanya dengan uang, sehingga jamaah bisa bershodaqoh dengan apa yang mereka miliki, dan berfikir luas tentang shodaqoh itu sendiri bahkan jika memberikan botol bekas, kardus, dan yang lainnya bisa dikatakan bershodaqoh
2. Implementasi yang dilakukan oleh pasar shodaqoh ialah secara bertahap. Pertama, sosialisai ke masyarakat yaitu dilakukan saat kajian rutin yang untuk pengenalanya agar masyarakat teredukasi dan mengetahui teknik yang akan dilakukakan pasar shodaqoh tersebut. *Kedua*, pada tahap ini pasar

shodaqoh mengumpulkan rongsok dari masyarakat yang dilakukan satu minggu sekali, dan untuk masyarakat luar desa yang ingin bershodaqoh bisa menghubungi terlebih dahulu kepada pengambil barang rongsok yaitu Bapak Pujo. *Ketiga*, menjual, proses ini memakan waktu satu bulan hingga barang terkumpul. Sebelum tahap penjualan pihak pasar shodaqoh akan menyortir mana yang bisa diperbaiki dan mana barang rongsok. Kemudian memanggil pengepul rongsok kemudian ditimbang. *Keempat*, hasil dari penjualan yang dilakukan oleh pasar shodaqoh kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah seperti perawatan masjid, biaya operasional penjemputan rongsok, dan pembiayaan dalam keberlangsungan dakwah. Pasar sodaqoh juga memberikan bantuan kepada orang yang sakit ingin berobat tetapi tendendala oleh uang. dari keempat diatas

Ecodawah yang dilakukan oleh Pasar shodaqoh adalah bentuk kepedulian takmir Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto. Dengan melihat kondisi yang ada di sekitar mereka, pasar shodaqoh melihat sebuah peluang dan memanfaatkan peluang tersebut. Sehingga menghasilkan ecodawah pasar shodaqoh yang bergerak dibidang pemanfaatan barang yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis dimata masyarakat. Hasil dari hal tersebut digunakan untuk keberlangsungan dakwah Masjid Al-Ikhsan, serta acara sosial lainnya.

## **B. Saran**

Seperti yang telah dijelaskan diatas ialah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat melihat dari dalam tentang gerakan ecodawah yang dilakukan oleh pasar shodaqoh di Masjid Al-ikhsan Desa Tambakroto.



Penelitian ini telah membahas secara mendalam terkait konsep serta implementasi serta fenomenologi yang terjadi di pasar shodaqoh tersebut, akan tetapi melahirkan persoalan terbaru diluar aspek topik yang dibahas oleh peneliti sehingga membutuhkan penelitian disisi yang lain. beberapa saran dari peneliti untuk pasar shodaqoh

1. Karena ini bersifat sukarela maka penjembutan rongsook dilakukan saat waktu senggang atau menggabungkan, pihak penjemput roongsok juga tidak mendapatkan gaji sehingga sangat sedikit yang mau ikut andil dalam perkembangan pasar shodaqoh.
2. Pasar shodaqoh diharapkan menambahkan lebih aktifif yang ada di sosial media sehingga pengenalan pasar shodaqoh lebih familiar di luar desa. Dan membuat masyarakat luar desa bisa ikut bershodaqoh dengan barang yang mereka miliki
3. Diharapkan meningkatkan partipasi masyarakat dalam kegiatan pasar shodaqoh sehingga masyarakat yang ikut shodaqoh secara konsisten bisa bertambah
4. Membuat inovasi dari barang bekas yang mudah dan diminati masyarakat sehingga dapat bersaing dengan barang yang ada di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adit, Isbahdi Rukminto “Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunikasi” (Jakarta : Setia Persada, 2003)
- Manggola Alen “Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos” ( Bengkulu : Vol 3 No 1 Journal Of Public Policy And Administration Silampari : 2021) Hal
- Amir Hamzah "Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020)
- Asriyanti Munawaroh, “Budaya Shodaqoh Masyarakat Kota Bandar Lampung” (Lampung. Uin Raden Intan Lampung. 2020).
- Astuti Dwi, “Strategi Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup”,( Suhuf 18, No. 1 2006)
- Buga Rahayu Laily “Peran Da’i Dalam Menjaga Kelestarian Alam” ( Surabaya : Sahafa Journal Of Islamic Communication, Vol. 4, No. 1. 2022)
- Conny R Saiman, metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya (jakarta : pt. Grasindo, 2010).
- Data Indonesia,id. “Indonesia Hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021”  
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-hasilkan-2188-juta-ton-sampah-pada-2021> Diakses 13.00 WIB 10 Desember 2022.
- Data Jumlah Jiwa Di Desa Tambakroto Tahun 2020
- Fata Ahmad Khoirul, “The Theological Basis Of Ecological Dakwahbasis Teologis Dakwah Ekologis”. (Gorontalo, Jurnal Bimas Islam Vol.10. No.II. 2017)

- Hamzah Amir "Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020).
- Ismâ'îl ibn Kasîr al-Qurasyî al-Dimasyqî, Tafsîr al-Qur'an al-Azîm, juz 3, (Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 1978).
- Ismail Nurdin, metodologi penelitian sosial ( Surabaya : penerbit media sahabat cendikia, 2019).
- Jamaludin Adon Nasrullah, "Sosiologi Perdesaan", (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J, Teori Sosiologi Modern (Jakarta: Predana Media, 2008).
- Muchammad. Arif Budiman, Pendidikan Agama Islam, Cet. Ke 1 (Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimantan, 2017).
- Mulawarman Hanase, Transmisi Wahyu: Antara Filsafat Takwil Nasr Hamid Abu Zaid dan Teori "Message Production" Ilmu Komunikasi ( Jakarta : Jurnal Studi Islam, 2015).
- Nadia Safitri "Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)" (Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).
- Nisa, K. K, "Pengaruh Dakwah Gus Baha di Youtube tentang toleransi terhadap non muslim di Kecamatan Mojoagung dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz" (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Nur Fadillah, “Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)” (Makassar. Uin Alaudin. 2021).

Nuryati Selaku Jamaah Masjid Yang Berpartisipasi Dalam Pasar Shodaqoh

Nurul Siti Yaqinah “Harmoni Dakwah Spirit Dakwah Dan Strategi Komunikasi Dalam Konservasi Lingkungan”. (Mataram, UIN Mataram Press, 2022)

Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Ips, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Rorong Michael Jibrael, Fenomenologi. (Yogyakarta, Deepublish, 2020).

Ropingi el Ishaq. “Pengantar Ilmu Dakwah”. (Malang: Madani. 2016)

Ritzer George Dan Douglas J. Goodman, 2008 “Teori Sosiologi Modern”. (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.)

Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011). cet 1

Sukayat Tata. “Ilmu Dakwah”. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), cet 1

Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat” ,(Bandung: Refika Aditama, 2005)

Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti

Quddus Abdul, “Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan” ( Mataram : Ulumuna Jurnal Studi Keislaman : 2012)

Sadi, Wawancara Kebersihan Dan Pemeliharaan Masjid Al-Ikhsan Tambkroto

SIPSN, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan#parallax>. Diakses

13.00 WIB 10 Desember 2022

Stefanus Nindito. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol 2. No 1, 2005)

Sudarwan Danim, "Menjadi Peneliti Kualitaitaif", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002) Cet 1

Suciati, "Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Perspektif Islam".( Yogyakarta: Buku Litera, 2015)

Sulistyo Agus, "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam," (Cahaya Pendidikan, No. 1, 2018)

Tarmono, Wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Dan Pendiri Pasar Shodaqoh Tambakroto Dengan Peneliti

Tiwi Indah Sari "Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemasang" ( Purwokerto, Uin Saizu, 2021)

Toguan Rambe, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe "Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya" (journal study agama, Vol 1 No 1, 2021)

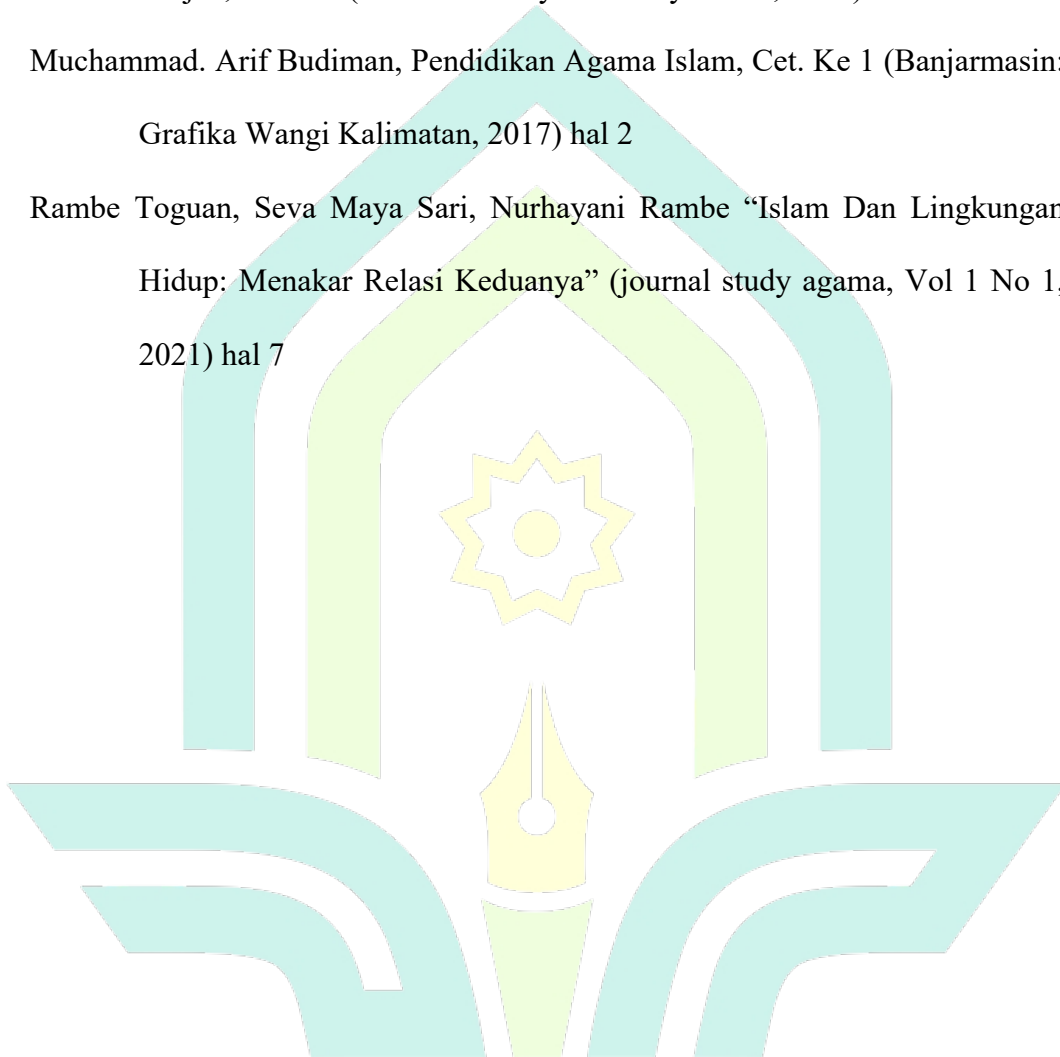
Tommy Suprpto, "Filsafat dan Teori Komunikasi Sebuah Pengantar Teori, Konsep, dan Filsafat Komunikasi", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019) Cet 1,

Tosepu Ramadhan, *Epidemiologi Lingkungan: Teori Dan Aplikasi*, Bumi  
(Medika, Jakarta, 2016)

Uzlifatul Zulkarima “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program  
Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung  
Brajan, Bantul” (Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah, 2022)

Muchammad. Arif Budiman, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke 1 (Banjarmasin:  
Grafika Wangi Kalimantan, 2017) hal 2

Rambe Toguan, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe “Islam Dan Lingkungan  
Hidup: Menakar Relasi Keduanya” (*journal study agama*, Vol 1 No 1,  
2021) hal 7







1.1 Pengurus Pasar Shodaqoh menyiapkan baju



1.2. Acara Megono Tempe



1.3. Acara Pasar Shodaqoh



1.4. Pamflet Pasar Shodaqoh



1.5. Acara Pasar Shodaqoh



1.6. Acara Pasar Shodaqoh



1.7. Peneliti Mengikuti Pengumpulan shodaqoh Shodaqoh



1.8. Pujo Antoko dan pengumpulan Shodaqoh



1.9. Peneliti mewawancarai salah satu pendiri Pasar Shodaqoh



1.10. Tempat pengumpulan Shodaqoh



1.11. Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto



1.12. Pengajian di minggu pagi Pasar shodaqoh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1318/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/07/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Juli 2023

Yth. Kepala Desa Tambakroto kec Kajen

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rona Laska  
NIM : 3419146  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Fakultas Ushluluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“Pasar sedekah sebagai gerakan ecodakwah di masjid Al-Ikhsan desa TambakkrotoKajen”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I**  
**NIP. 197405102000032002**

**Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan



Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## TAKMIR MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO

Alamat : Komplek Masjid Al-Ikhsan, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

### SURAT KEPUTUSAN KETUA TAKMIR MASJID AL-IKHSAN No : 014 / TM.AI/ VI /2019

#### TENTANG

#### PEMBENTUKAN PASAR SODAQOH MASJID AL-IKHSAN TAMBAKROTO

#### KETUA TAKMIR MASJID AL-IKHSAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk mengelola Zakat Infaq dan Sodaqoh di Desa Tambakroto, maka dipandang perlu adanya Lembaga pengumpul dan penyalur infaq dan sodaqoh dari warga Tambakroto dan sekitarnya.  
b. Bahwa untuk merealisasikan gerakan zakat tambakroto yang tercantum dalam diktum pertama keputusan ini di pandang cakap dan memenuhi syarat untuk di tetapkan menjadi Pasar Sodaqoh Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Takmir Masjid Al –Ikhsan Desa Tambakroto Kecamatan Kajen tanggal 20 Oktober 2019

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua Takmir Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
- Pertama : Mengangkat saudara yang namanya terlampir dalam surat keputusan ini sebagai pengurus Pasar Sodaqoh Masjid Al Ikhsan Tambakroto Periode 2019 - 2024
- Kedua : Pengurus Pasar Sodaqoh bertugas untuk Mengelola Zakat, Infaq dan Sodaqoh di wilayah Masjid Al Ikhsan Tambakroto dengan sebaik baiknya dan menurut ketentuan yang ada dalam hukum zakat.
- Ketiga : Melaporkan kepada ketua Takmir Masjid Al Ikhsan Tamakroto secara berkala atas semua kegiatan – kegiatan Pengurus Pasar Sodaqoh Masid Al Ikhsan Tamakroto
- Keempat : Kepengurusan berlaku tehitung mulai tanggal ditetapkan surat keputusan ini.
- Kelima : Demikian Surat Keputusan ini ditetapkan dengan ketenuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat eputusan ini akan diubah dan diperbaki seperlunya.



Ditetapkan di : Tambakroto  
Pada Tanggal : 20 Oktober 2019

Ketua Takmir Masjid Al-Ikhsan  
Desa Tambakroto

**Tarmono**

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN**

**Nomor : 015 / TM.AI/ X /2019**

**Tanggal : 20 Oktober 2019**

**SUSUNAN PENGURUS  
PASAR SODAQOH MASJID AL-IKHSAN TAMBAKROTO**

Dewan Penasehat : 1. Mashudi, S.Ag  
2. Tarmono

Komisi Pengawas : Pengurus Takmir Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

Badan Pelaksana

Ketua : Budi Daryono

Sekretaris : Tarono

Bendahara : Pujo Antoko

Anggota : 1. Teguh Supriatno  
2. Alex Sarofanudin  
3. Wawan  
4. Suyatno  
5. Tulus  
6. Kasmudi

Ketua

Sekretaris

Budi Daryono

Tarono

Mengetahui,  
Ketua Takmir Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

Tarmono



## TAKMIR MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO

Alamat : Komplek Masjid Al-Ikhsan, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

### BERITA ACARA PEMBENTUKAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Pada hari Jum'at 14 Januari 2002 kami yang bertanda tangan di bawah ini bertindak untuk dan atas nama Ta'mir Masjid Al-Ikhsan melalui forum musyawarah melakukan pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an bertempat di Dukuh Klapasawit Rt/Rw: 09/02, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan di hadirinya sebanyak 10 orang, dengan ini menyatakan bahwa :

Dari hasil musyawarah tersebut ditetapkan bahwa :

1. Nama Taman Pendidikan AL-Qur'an adalah "Taman Pendidikan AL-Qur'an Al-Ikhsan"
2. Susunan Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhsan adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1	Mashudy Sa'an	Ketua TPQ Al-Ikhsan
2	Tarmono	Sekretaris
3	Tulus Iklasa	Bendahara
4	Suyatno	Ustadz
5	Kasmudi	Ustadz
6	Budi Daryono	Ustadz
7	Tuhiri Handoyo	Ustadz
8	Titin Farhatun	Ustadzah
9	Hajah Rohmah	Ustadzah
10	Suyanti	Ustadzah

Demikian berita acara ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tambakroto, 14 Januari 2002  
Takmir Masjid Al Ikhsan

Sukarno

### SURAT KUASA PENUNJUKAN PENGELOLAAN REKENING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tarmono  
Jabatan : Ketua Ta'mir Masjid Al-Ikhsan Tambakroto  
Pemegang KTP Nomor : 3326082608750001  
Alamat : Dukuh Klapasawit, Rt:Rw :09/02, Desa Tambakroto,  
Kec. Kajen Pekaologan

(Dalam hal ini sebagai Ketua Takmir Masjid Al-Ikhsan Tambakroto)

Dengan ini memberikan kuasa kepada :

1. Nama : Pujo Antoko  
Jabatan : Ketua TPQ Al-Ikhsan  
Pemegang KTP Nomor : 3326082812880021  
Alamat : Dukuh Subah, Rt/Rw: 006/001, Desa Tambakroto  
Kec. Kajen Pekalongan
2. Nama : Ika Nur'aeni  
Jabatan : Bendahara  
Pemegang KTP Nomor : 3326084302900021  
Alamat : Dukuh Klapasawit, Rt:Rw :09/02, Desa Tambakroto,  
Kec. Kajen Pekaologan

Untuk Mengelola rekening tabungan di Bank Jateng Cabang Kajen dengan nama **TPQ AL IKHSAN** Nomor Rekening 3-109-33541-9 terhitung mulai taggal 12 Februari 2022, Pengelola rekening tersebut meliputi transaksi penarikan dan permintaan rekening Koran terhadap rekening tersebut.

Demikian surat kuasa ini kami buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun, segala resiko yang timbul dari pemberian surat kuasa ini menjadi tanggung jawab saya penerima kuasa.

Tambakroto, 13 Februari 2022

Penerima Kuasa

Pemberi kuasa

Pujo Antoko

Ika Nur'Aeni

Tarmono



**TAKMIR MASJID AL-IKHSAN  
DESA TAMBAKROTO**

Alamat : Komplek Masjid Al-Ikhsan, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA TAKMIR MASJID AL-IKHSAN  
No : 013 / TM.AI/ VII /2019**

**TENTANG**

**SUSUNA TAKMIR MASJID AL IKHSAN TAMBAKROTO KEC. KAJEN KAB. PEKALONGAN  
PERIODE 2019 – 2024**

Dewan Pembina : Masyhudi Sa'an

Ketua : Tarmono

Sekretaris : Pujo Antoko

Bendahara : Tasjo

Bidang – bidang :

Bidang kebersihan dan pemeliharaan : Sadi  
Durjo

Bidang zakat, infaq dan sodaqoh (Pasar Sodaqoh) : Budi Daryono  
Tarono

Bidang Dakwah : Pujo Antoko

Tulus

Bidang Pembangunan

: Suyatno  
Alex Sarofanudin

Bidang Sosial Masyarakat

: Endit  
Teguh

Bidang Pendidikan TPQ

: Tarmono  
Ika Nur Aeni  
Umiyati

Ketua Takir Masjid Al-Ikhsan



Tarmono

Tambakroto, 20 Juli 2019

Sekretaris



Pujo Antoko



DESA TAMBAKROTO  
PASAR SADAQOH MASJID AL-IKHSAN

Alamat : Komplek Masjid Al-Ikhsan, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

## VISI DAN MISI PASAR SADAQOH

Visi Pasar Sadaqoh :

Mewujudkan Masyarakat yang gemar bersadaqoh, kreatif, peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Misi Pasar Sadaqoh :

1. Mengedukasi masyarakat dan jamaah tentang manfaat dari sadaqoh
2. Mengadakan kegiatan pengumpulan barang bekas untuk dijadikan sadaqoh
3. Melatih remaja masjid untuk membuat kerajinan dari bahan bekas
4. Memberikan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan dari hasil penjualan barang bekas
5. Memotifasi jamaah untuk bersih lingkungan dengan metode pengumpulan barang bekas menjadi sadaqoh



## TAKMIR MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO

Alamat : Komplek Masjid Al-Ikhsan, Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

### VISI MISI MASJID ALIKHSAN TAMBAKROTO

#### VISI :

Menjadikan Masjid sebagai pusat dakwah, Makmur, mandiri, bersih dan berbudaya Islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakwa kepada Allah SWT.

#### MISI :

1. Menyelenggarakan kajian rutin mingguan dan bulanan
2. Membentuk unit kerja yang bergerak dalam bidang bisnis untuk menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat.
3. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid
4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotisme, berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.



## Sejarah Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

Masjid Al-ikhsan Tambakroto terletak di dukuh klapasawit desa tambakroto kecamatan kajen kabupaten pekalongan. Masjid Al-Ikhsna Tambakroto berada di tepi jalan raya kecamatan kajen menuju ke-kecamta kandangserang, sehingga sangat strategis untuk tempat persinggihan sementara kaum muslimin yang melintasi jalur kajen kandangserang.

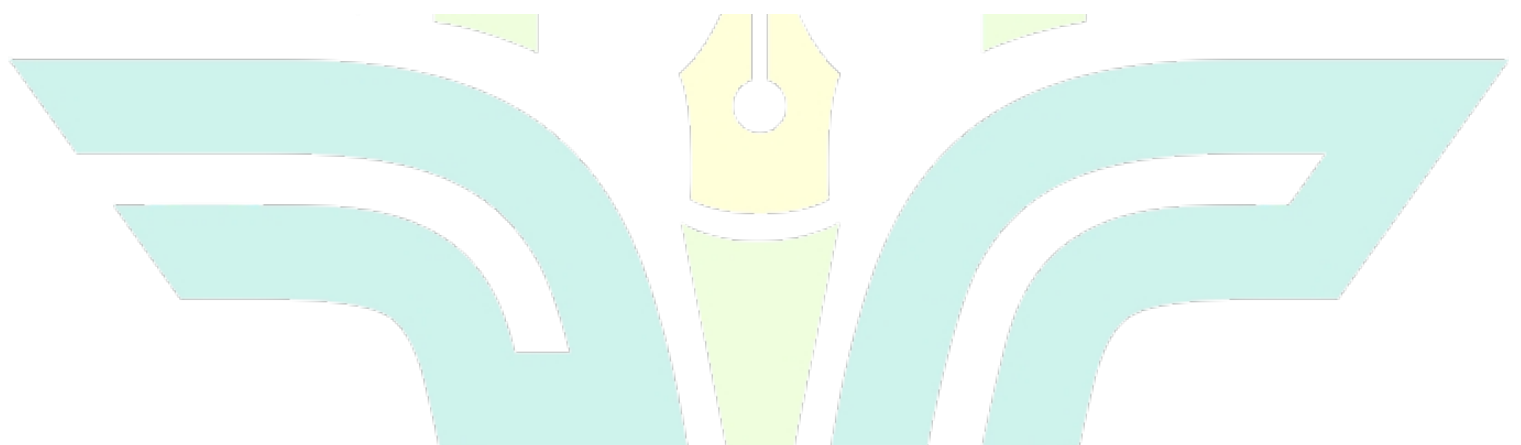
Masjid Al-Ikhsan dibangun pada tahun 1978 di atas tanah milik bapak Mooh. Tayubi dengan luas 10x12 m<sup>2</sup> yang dikemudian hari tanah tersebut diwakafkan kepada Yayasan Masjid Al-Ikhsan dibawah naungan perserikatan Muhammadiyah.

Dalam proses pembangunannya menggunakan system gotong royong warga sekitar yang merupakan bagian dari jamaah masjid Al-Ikhsan dengan proses pembuatan yang begitu sederhana dan kekeluargaan. Aktifitas di masjid al-ikhsan selain untuk shalat wajib lima waktu, masjid alikhsan juga di gunakan untuk tempat ta'lim baik anak-anak maupun bapak-bapak. Jamaah mengaji Bersama dengan metode turutan dan huruf pegon dengan dbimbing oleh bapak Mooh Tayubi selaku pendiri masjid.

Pada tahun 1989 didirikanlah TPQ Al-Ikhsan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk para anak-anak warga tambakroto yang ingin belajar membaca Al-qur'an. Adapun pengajarnya adalah mereka yang telah belajar mengaji pada Bapak Mooh. Tayubi. Sedangkan untuk remaja masjid maka ada kajian rutin malam ahad yang di isi oleh ustadz-ustadz sekitar, begitu pula kajian malam selasa untuk jamaah bapak-bapak dan ibu-ibu.

Seiring berjalannya waktu sekarang Masjid Al-Ikhsan telah punya Lembaga lain dan amal usaha lain yaitu Lembaga infaq dan sodaqoh dinamai dengan "Pasar Sodaqoh" dan Lembaga ekonomi telah mendirikan Toko Al-Ikhsan sebagai penunjang program kerja Masjid Al-Ikhsan.

Semoga kedepan Masjid Al-Ikhsan lebih bisa memberikan Manfaat untuk umat tambakroto khususnya dan kaum muslimin pada umumnya



- Swadaya masyarakat
- Pihak lain yang tidak mengikat

## 2.1.2.Sosial dan Budaya Desa

### Kependudukan

- a. Jumlah penduduk keseluruhan : 2573 Jiwa
- b. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
- Laki – laki : 1328 Jiwa
- Perempuan : 1245 Jiwa

Tabel jumlah penduduk menurut jenis kelamin :

No	Lokasi			Jumlah jiwa		
	Dukuh	Rt	Rw	L	P	total
1	2	3	4	5	6	7
	Krajan	01 dan 02	01	233	239	472
	Winong	03 dan 04	01	268	256	524
	Subah	05 dan 06	01	246	243	489
	Sidorejo	07 dan 08	02	219	187	406
	Kelapasawit	09	02	225	206	431
	Karangsari	10	02	137	114	251
	<b>Jumlah</b>			<b>1328</b>	<b>1245</b>	<b>2573</b>

Tabel jumlah KK menurut kemiskinan :

No	Lokasi			Jumlah KK		
	Dukuh	Rt	Rw	KK	Miskin	Non Miskin
1	2	3	4	5	6	7
	Krajan	01 dan 02	01	144	37	107
	Winong	03 dan 04	01	158	62	96
	Subah	05 dan 06	01	145	34	111
	Sidorejo	07 dan 08	02	116		
	Kelapasawit	09	02	121	31	90
	Karangsari	10	02	76	16	60
	<b>Jumlah</b>			<b>760</b>		

## Daftar riwayat hidup

### Identitas Diri

Nama : Rona Laska  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara 25 Maret 1998  
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

### Riwayat Pendidikan

Mi Muhammadiyah Penusupan Banjarnegara (Lulus Tahun 2010)  
Mts Muhammadiyah Sarwodadi Banjarnegara (Lulus Tahun 2013)  
SMK Muhammadiyah 1 Cilacap (Lulus Tahun 2016)  
UIN K.H.Abdurahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2019)

### Data Orang Tua

#### Ayah Kandung

Nama : Nasrullah  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

#### Ibu Kandung

Nama : Rohmah  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

Pekalongan 14 Desember 2023

Yang bertanda tangan



**RONA LASKA**  
**3419146**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RONA LASKA  
NIM : 3419146  
Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
Email : [ronalaska@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ronalaska@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 0852-2805-4786

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH DI MASJID AL-IKHSAN  
DESA TAMBAKROTO KAJEN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2023



**RONA LASKA**  
NIM. 3419146